

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN SIKAP KERJASAMA
SISWA PADA MUATAN IPA KELAS IV SD NEGERI 03
UJUNGGEDE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Widia Wulansari

34301400626

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN SIKAP KERJASAMA
SISWA PADA MUATAN IPA KELAS IV SD NEGERI 03
UJUNGGEDE**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh
Widia Wulansari
34301400626

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I

Yunita Sari, S.Pd., M.Pd.

NIK 211315025

Pembimbing II

Yulha Ismiyanti, S.Pd., M.Pd.

NIK 211314022

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Rida Firozika K, S.Pd., M.Pd.

NIK 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DAN SIKAP KERJA SAMA SISWA PADA
MUATAN IPA SD IV NEGERI 03 UJUNGGEDE**

Disusun dan dipersiapkan Oleh
Widia Wulansari
3430140626

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Rida Fironika Kusumadewi, M. Pd ()

NIK 211312012

Penguji 1 : Nuhyal Ulia, M. Pd 

NIK 211315026

Penguji 2 : Yulina Ismiyanti, M. Pd 

NIK 211314022

Penguji 3 : Yunita Sari, M. Pd 

NIK 211315025

Semarang, Juli 2021
Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan


UNIKIP
Dr. Fuhammat, M.Pd
NIK 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widia Wulansari

NIM : 34301400626

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Prestasi Belajar Dan Skap Kerjasama Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

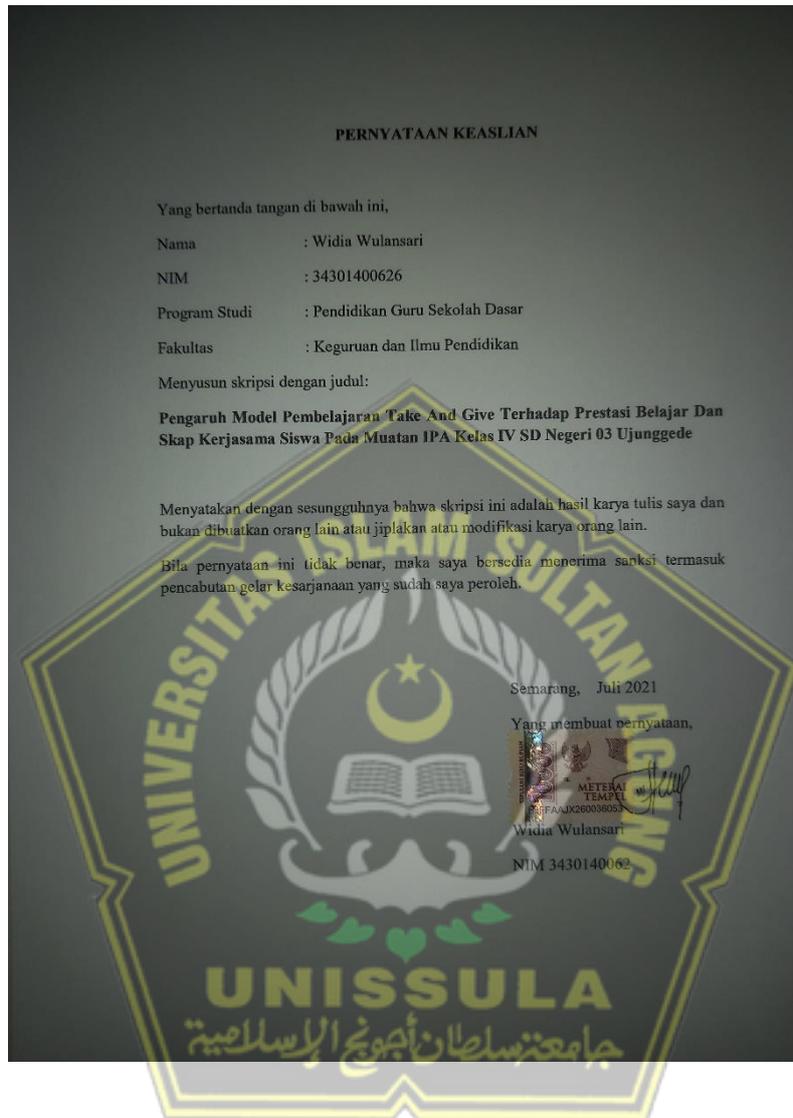
Semarang, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Widia Wulansari

NIM 3430140062



PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Wulansari
Nim : 343014006262
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/~~ Skripsi/ Tesis/
Disertasi* dengan judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DAN SIKAP KERJASAMA SISWA PADA
MUATAN IPA KELAS IV SD NEGERI 03 UJUNGGEDE**

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-esklusif untuk disimpan, dialihmediakan dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 19 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Widia Wulansari

*coret yang tidak perlu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Ku olah kata, kubaca makna, kuikat dalam alenia, kubingkai dalam bab sejumlah lima, jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima, orangtua, calon suami dan calon mertua pun bahagia.

“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tersenyum bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum.” (Mahatma Gandhi)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Heri Wardoyo dan Ibu Sri Rahayu yang selalu mendoakan dan support saya dalam meniti karir di S1.
2. Kakak dan adik saya tercinta, Ruri Setiawanto dan Amelia Puspa Gita yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan studi S1.

3. Keluarga Besar (H. Rusdi, Hj. Dariwen dan Suciati) yang selalu memberi semangat.
4. Mohkamad Pramuja yang setia menemani dan mendengarkan keluh kesah tentang tugas yang sedang saya kerjakan.
5. Dosen pembimbing Ibu Yunita Sari, M.Pd, dan Ibu Yulina Ismiyanti, M. Pd
6. Teman-teman yang selalu memberi semangat dan mengingatkan saya.



ABSTRAK

Widia Wulansari. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Prestasi Belajar Dan Sikap Kerjasama Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Yunita Sari, S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II : Yulina Ismiyanti, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui apakah ada pengaruh model *take and give* terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. 2) Mengetahui apakah ada pengaruh model *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. 3) Mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Bentuk desain dalam penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. Jumlah sampel sebanyak 20 siswa dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan angket. Hasil penelitian berdasarkan uji *One Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 57,25 dan nilai sig. $0,048 < 0,05 H_0$ ditolak, sedangkan nilai *posttest* adalah 71 dan nilai sig. $0,057 > 0,05 H_0$ diterima. Berdasarkan uji *Paired Samples T-Test*, rata-rata nilai angket awal adalah 72,4 dan rata-rata nilai angket akhir adalah 84 dengan memperoleh nilai sig. $0,000 \leq 0,05$. Berdasarkan uji Manova, diperoleh nilai sig. menunjukkan nilai sig. yaitu 0,006 untuk variabel prestasi belajar dan untuk variabel kerja sama yaitu 0,000. Kedua variabel tersebut memiliki nilai sig. yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci : Pengaruh, Model Pembelajaran Take and Give, Prestasi Belajar, Sikap Kerjasama

ABSTRACT

Widia Wulansari. 2021. The Effect of the Take And Give Learning Model Towards Learning Achievement and Attitude of Students' Cooperation on Content IPA Class IV SD Negeri 03 Ujunggede, Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University. Advisor I : Yunita Sari, S.Pd., M.Pd., Advisor II : Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd.

This study aims to 1) determine whether there is an effect of the take and give model on student achievement in science content for grade IV SD Negeri 03 Ujunggede. 2) Knowing whether there is an effect of the take and give model on the cooperative attitude of students in the fourth grade science content at SD Negeri 03 Ujunggede. 3) To find out whether there is an effect of the take and give learning model on learning achievement and students' cooperative attitude in the fourth grade science content at SD Negeri 03 Ujunggede. This type of research is experimental research with Pre-Experimental Design research design. The form of design in this study uses the One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects used were fourth grade students of SD Negeri 03 Ujunggede. The number of samples is 20 students using saturated sampling technique. Data collection techniques were carried out using tests and questionnaires. The results of the study based on the One Sample T-Test test showed that the mean value of the pretest was 57.25 and the value of sig. $0.048 < 0.05$ "H" $_{"o"}$ is rejected, while the posttest value is 71 and the value is sig. $0.057 > 0.05$ "H" $_{"o"}$ is accepted. Based on the Paired Samples T-Test, the average value of the initial questionnaire was 72.4 and the average value of the final questionnaire was 84 by obtaining a sig value. $0.000 < 0.05$. Based on the Manova test, the sig. shows the value of sig. that is 0.006 for the learning achievement variable and for the cooperation variable is 0.000. Both variables have sig values, which is smaller than the 0.05 significance level.

Keywords: Influence, Take and Give Learning Model, Learning Achievement, Cooperation Attitude.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga kami bias menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Prestasi Belajar Dan Sikap Kerjasama Siswa Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sd Negeri 03 Ujunggede**”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, saran serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Drs. H. Bedja Santoso, MT.,Ph.D; Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Turahmat, M.Pd; Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Rida Fironika, S.Pd., M.Pd; Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP.
4. Yunita Sari, S.Pd., M.Pd; Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd; Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak ibu dosen PGSD UNISSULA yang telah memberikan semangat dan bekal ilmu selama kuliah.

7. Kedua orang tua, Bapak Heri Wardoyo dan Ibu Sri Rahayu yang tiada henti memberikan semangat, doa, dan bantuan.
8. Guru dan siswa SD Negeri 03 Ujunggede yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian.
9. Mokhamad Pramuja pacar baik yang telah menemani mengerjakan skripsi.
10. Semua keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa.
11. Sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 19 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	Error!
Bookmark not defined.	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8

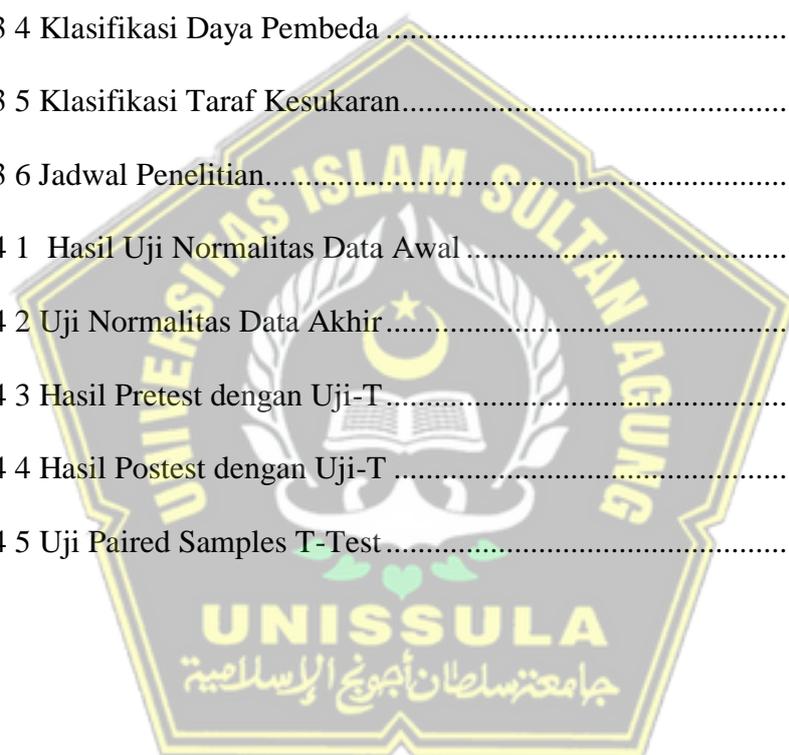
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Definisi Operasional.....	30
C. Penelitian yang Relevan.....	31
D. Kerangka Berfikir.....	33
E. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Instrument Penelitian	40
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Jadwal Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data Penelitian.....	60
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	61
C. Pembahasan.....	69
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	73
A. Simpulan	73

B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Perkembangan Kognitif	18
Tabel 2 2 Jenis, Indikator, dan Evaluasi Prestasi Belajar	23
Tabel 3 1 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes.....	41
Tabel 3 2 Kisi-Kisi Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa	43
Tabel 3 3 Interpretasi Nilai r	46
Tabel 3 4 Klasifikasi Daya Pembeda.....	48
Tabel 3 5 Klasifikasi Taraf Kesukaran.....	49
Tabel 3 6 Jadwal Penelitian.....	57
Tabel 4 1 Hasil Uji Normalitas Data Awal	63
Tabel 4 2 Uji Normalitas Data Akhir.....	63
Tabel 4 3 Hasil Pretest dengan Uji-T.....	64
Tabel 4 4 Hasil Posttest dengan Uji-T	65
Tabel 4 5 Uji Paired Samples T-Test.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	35
Gambar 3 1 Desain One Group Pretest-Posttest Design.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 2 Surat Keterangan Setelah Penelitian.....	81
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba	82
Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Ekperimen	83
Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	84
Lampiran 6 Soal Uji Coba.....	85
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	94
Lampiran 8 Uji Validitas Butir Soal Uji Coba	95
Lampiran 9 Uji Reliabilitas Butir Soal Uji Coba.....	96
Lampiran 10 Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba	97
Lampiran 11 Uji Taraf Kesukaran Soal Uji Coba.....	98
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba.....	99
Lampiran 13 Hasil Kerja Soal Uji Coba Siswa Nilai Terendah dan Tertinggi ...	100
Lampiran 14 Penggalan Silabus.....	108
Lampiran 15 RPP	113
Lampiran 16 Soal Pretest dan Posttest.....	128
Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest	134
Lampiran 18 Hasil Kerja Pretest Siswa	135
Lampiran 19 Hasil Kerja Posttest Siswa.....	147
Lampiran 20 Kisi-kisi Lembar Angket	159
Lampiran 21 Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa.....	160

Lampiran 22 Hasil Kerja Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa Awal.....	162
Lampiran 23 Hasil Kerja Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa Akhir	166
Lampiran 24 Daftar Nilai Pretest Siswa	170
Lampiran 25 Daftar Nilai Posttest Siswa	171
Lampiran 26 Daftar Nilai Angket Sikap Kerja Sama Siswa Awal	172
Lampiran 27 Daftar Nilai Angket Sikap Kerja Sama Siswa Akhir	173
Lampiran 28 Uji Normalitas Nilai PreTest	174
Lampiran 29 Uji Normalitas Nilai Posttest Siswa	176
Lampiran 30 Uji Normalitas Nilai Angket Sikap Kerja Sama Siswa Awal	178
Lampiran 31 Uji Normalitas Nilai Angket Sikap Kerja Sama Siswa Akhir	179
Lampiran 32 Uji hipotesis I (One Sample T-Test).....	181
Lampiran 33 Uji hipotesis I (One Sample T-Test).....	182
Lampiran 34 Uji hipotesis 2 (paired sample t-test).....	183
Lampiran 35 Uji Hipotesis3 (Uji Manova)	185



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi sebagian masyarakat awam, istilah pendidikan seringnya diidentikan dengan sekolah, guru mengajar di kelas atau satuan pendidikan formal belaka. Secara akademik istilah pendidikan berspektrum luas. Pendidikan adalah aktivitas semua potensi dasar manusia melalui interaksi antara manusia dewasa dengan yang belum dewasa. Pendidikan adalah proses permatabatan manusia menuju puncak optimal potensi kognitif, afektif, psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan pada dasarnya dapat mengembangkan pengetahuan dan sikap manusia menjadi lebih positif dan berdaya guna. Pendidikan diharapkan dapat berfungsi dalam meningkatkan kualitas hidup manusia guna menambah pengetahuan serta wawasan untuk masa yang akan datang.

Pendidikan dianggap mempunyai peranan yang penting dalam pencerminan karakter suatu Bangsa. Jalur Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Pendidikan formal harus berperan penting dalam memaksimalkan mutu pendidikan yang ada di sekolah. Mutu pendidikan yang ada di sekolah tidak lepas dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Menurut Slameto (Hamdani, 2011:20) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku

seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu, belajar pada hakikatnya berkaitan dengan proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan sekolah.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pada pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Tujuan yang tercantum dalam standar isi dan standar proses sudah baik karena mengandung gagasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global.

Kurikulum merupakan seperangkat yang mengatur rencana dan proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut pemerintah menetapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan. Menurut Fadlillah, (2014:13) kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Dalam kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan beberapa prinsip yaitu: (1) peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia. (2) kebutuhan kompetensi masa depan. (3) peningkatan

potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. (4) keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan. (5) tuntutan pembangunan daerah dan nasional. (6) tuntutan dunia kerja. (7) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (8) Agama. (9) Dinamika perkembangan global. (10) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. (11) kondisi sosial budaya masyarakat setempat. (12) kesetaraan gender. (13) karakteristik satuan pendidikan.

Dari uraian diatas pada poin ke (7) untuk meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Muatan IPA adalah pelajaran yang mempelajari tentang fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Muatan IPA pada dasarnya adalah pelajaran yang menyajikan benda-benda konkret yang ada di sekitar kehidupan kita sebagai sumber belajar utamanya. Sehingga keterlibatan siswa secara langsung sangat penting, karena pengalaman belajar yang didapat siswa dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Guna meningkatkan sumber daya manusia, pendidikan memiliki peran dan tugas yang sangat strategis. Melalui pendidikan manusia akan belajar memahami hidup dan mampu merencanakan hidupnya di masa yang akan datang dengan matang. Dengan demikian, pendidikan harus membantu orang agar seseorang secara tahu dan mau bertindak sebagai manusia dan bukan hanya bertindak secara instinktif saja.

Guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas, memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas anak didiknya. keberhasilan proses pendidikan dapat dikatakan sangat tergantung pada peran guru di sekolah. Oleh karena itu kita tidak dapat mengabaikan begitu saha peran dan arti penting guru dala meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. melihat peran dan posisi strategis yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut, maka sudah selayaknya jika guru senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Artinya agar kualitas anak didiknya meningkat, kualitas guru juga perlu ditingkatkan.

Guru adalah suatu profesi yang titik beratnya berfungsi sebagai sumber dan orang yang menyediakan pengetahuan bagi anak didiknya. Oleh sebab itu, bagaimana seorang guru memainkan peranan penuh dengan memberikan pengetahuan atau keterampilan, agar pengetahuan atau ketrampilan yang dimilikinya tersebut dapat ditranferkan kepada anak didiknya, dalam arti logika anak didiknya memiliki pengetahuan yang dimiliki gurunya. hal tersebut tergantung pada berhasil tidaknya seorang guru menunaikan tugas dan kewajibannya. Salah satu keberhasilan guru dalam mengajar ditentukan oleh keberhasilan peserta didiknya dalam studi berupa prestasi belajarnya . Guru dapat dipandang sebagai sutradara sekaligus sebagi pemain dan penonton.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede yaitu Bapak Mega Kurniawan, S.Pd beliau mengatakan bahwa proses pembelajaran IPA di SD Negeri 03 Ujunggede masih menggunakan model ceramah dan cenderung berjalan satu arah. Sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran cenderung tidak terlihat karena pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran kurang maksimal, serta kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Bapak Mega Kurniawan, S. Pd masih banyak peserta didik yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena muatan IPA rata-rata merupakan materi hafalan dan tidak diimbangi dengan media pembelajaran yang sesuai sehingga siswa kurang mampu memahami materi pelajaran. Selain itu peserta didik juga kurang berinteraksi antar peserta didik yang lain sehingga mengakibatkan kurangnya sikapkerja sama dalam pembelajaran itu sendiri. Saat berdiskusi kelompok, masih terdapat peserta didik yang bergantung pada anggota kelompoknya. Tidak adanya interaksi antar anggota kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Beliau juga mengatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV masih cukup rendah. Dengan demikian untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas perlu adanya kerjasama antara guru dan peneliti untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat dikaji

dan di tuntaskan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Melihat permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran diharapkan dapat menjadi alat bantu guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran. Menggunakan model pembelajaran harus berpusat terhadap siswa dengan melibatkan secara aktif dalam pembelajaran di kelas atau diluar kelas. Salah satunya menggunakan model pembelajaran *take and give*. Model pembelajaran ini merupakan model yang cukup menyenangkan karena menekankan pada permainan dan melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat saling berinteraksi dan bertukar pikiran antar anggota kelompok. Dengan model pembelajaran *take and give* berbantu kartu ini siswa diharapkan bisa bekerja sama dengan siswa lain dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan agar lebih memahami materi yang disampaikan guru atau teman sekelompoknya. Diharapkan dengan penggunaan model ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar dan kerjasama siswa dalam membelajarkan ke arah yang lebih baik dan cenderung tidak membosankan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melaksanakan peneliti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Kerjasama Siswa pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, terdapat beberapa identifikasi masalah antara lain :

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah sehingga siswa cenderung tidak memperhatikan dan merasa bosan.
2. Dalam pembelajaran siswa lebih terfokus dengan cara menghafal bukan memahami materi.
3. Guru masih menjadi *center* dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa pasif dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yang hanya memfokuskan pada hal-hal berikut:

1. Penelitian yang dikaji adalah pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.
3. Pengaruh dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan penggunaan model pembelajaran *take and give* dengan model konvensional terhadap prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi siswa siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh model *take and give* terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh model *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber referensi guru terkait model pembelajaran *take and give*.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik. Khususnya dalam penggunaan model pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dan acuan pendidik dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

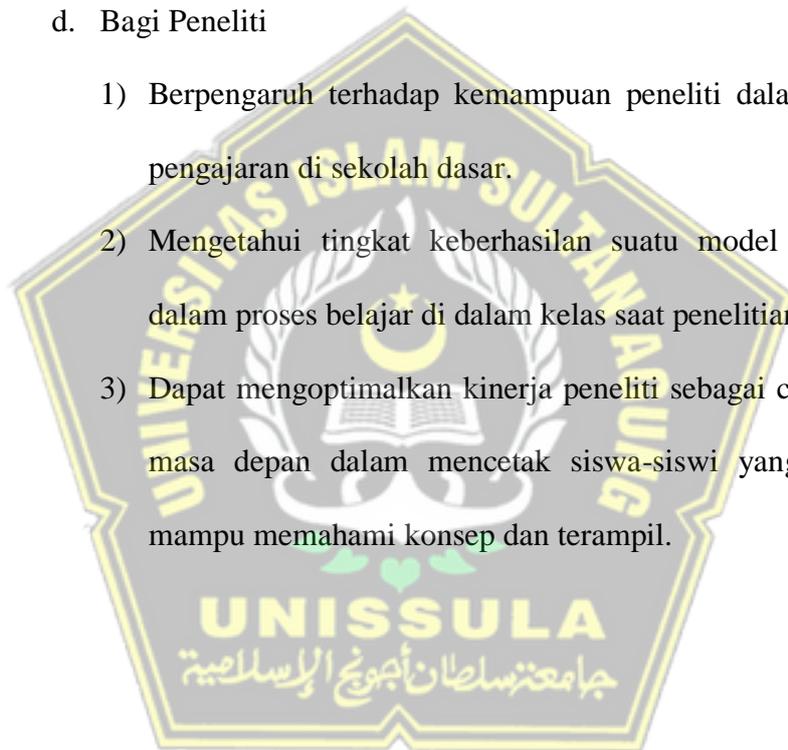
- 1) Membuat siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Membantu siswa menerima pengalaman belajar yang bervariasi dan tidak monoton.
- 3) Berpengaruh terhadap prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa dalam pembelajaran dengan model *take and give*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- 2) Dijadikan referensi dalam mempengaruhi pembelajaran yang inovatif.
- 3) Berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Berpengaruh terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan pengajaran di sekolah dasar.
- 2) Mengetahui tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran dalam proses belajar di dalam kelas saat penelitian.
- 3) Dapat mengoptimalkan kinerja peneliti sebagai calon pendidik masa depan dalam mencetak siswa-siswi yang lebih aktif, mampu memahami konsep dan terampil.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar menurut Slameto (2010:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hamalik (2010:27) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Yang artinya bahwa belajar memerlukan suatu proses yang harus dijalani oleh seorang individu untuk mendapatkan pengalaman. Hasil dari belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Sependapat dengan hal tersebut, menurut Uno (2011:139) belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha sadar untuk memperoleh perubahan sikap berupa perubahan tingkah laku dari pengalaman dalam

berinteraksi dengan lingkungannya, perubahan yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang belum paham menjadi paham.

b. Prinsip – Prinsip Belajar

Suprijono (2011:4) menyatakan prinsip belajar yaitu: (a) belajar adalah perubahan tingkah laku yang disadari dan bermanfaat sebagai bekal hidup; (b) belajar merupakan suatu proses dan terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai; (c) belajar merupakan bentuk pengalaman yang pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sependapat dengan Suprijono, Slameto (2010:28) yaitu: (a) belajar merupakan proses yang berkelanjutan tahap demi tahap sesuai dengan perkembangannya; (b) belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*; (c) belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.

Menurut Sutikno (2013:7) Prinsip belajar adalah suatu petunjuk atau cara-cara untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan prinsip-prinsip belajar menurut Hamdani (2011:22) adalah: (a) kesiapan belajar; (b) perhatian; (c) motivasi; (d) keaktifansiswa; (e) pengulangan; (f) materi pelajaran yang menantang; (g) balikan dan penguatan; (h) perbedaan individual.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan prinsip belajar mencakup semua pengalaman nyata suatu proses untuk

mendapatkan perubahan tingkah laku sehingga belajar menjadi lebih bermakna.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Menurut Sutikno (2013:15-24) mengklasifikasikan factor yang mempengaruhi proses belajar yaitu:

1) Faktor Internal

- a) Faktor Jasmaniah
- b) Faktor Psikologis
- c) Faktor Kelelahan

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Keluarga
- b) Faktor Sekolah
- c) Faktor Masyarakat

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Konsep model pembelajaran Menurut Trianto, (Afandi,dkk: 2013: 15) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk

didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Menurut Afandi,dkk (2013:16) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Dari konsep model pembelajaran diatas dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Model Pembelajaran *Take and Give*

1) Pengertian Pembelajaran Model *Take and Give*

Take and Give adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain serta memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa (Fadilla dan Indrawati, 2014:2). Pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* meningkatkan kreativitas siswa melalui berbagi pengetahuan yang dimiliki siswa. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* menitik beratkan pada kegiatan kerjasama saling memberikan menerima materi pembelajaran yang dikuasai oleh siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan sedang disampaikan oleh guru (Amaliah, 2011:15). Siswa yang menguasai materi pembelajaran tertentu mengajarkan kepada siswa yang lain dan begitu sebaliknya. Mengajarkan materi yang dikuasai kepada siswa lain menjadikan siswa tersebut semakin memahami materi pelajaran yang telah diajarkan.

Menurut Huda (2013) mengemukakan pendapatnya bahwa, Metode pembelajaran *Take and Give* adalah pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa.

2) Kelebihan Pembelajaran Model *Take and Give*

Kelebihan dari model pembelajaran ini menurut (Shoimin, 2014:197) adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- b) Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi.
- c) Meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama dan bersosialisasi.

- d) Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap- tingkah laku selama bekerja sama.
- e) Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- f) Meningkatkan motivasi belajar (partisipasidan minat), harga diri dan sikap-tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.

Sedangkan menurut Huda (2013) mengemukakan kelebihan model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut.

- a) Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran.
- b) Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan saling menghargai kemampuan orang lain.
- c) Melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
- d) Memperdalam dan mempertajam pengetahuan peserta didik melalui kartu yang dibagikan.
- e) Meningkatkan tanggung jawab peserta didik, sebab masing-masing peserta didik dibebani pertanggung jawaban atas kartunya masing-masing.

- f) Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Kekurangan Pembelajaran Model *Take and Give* adalah apabila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat (salah) maka informasi yang diterima siswa lainpun akan kurang tepat.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Thaib (2013: 387) adalah hasil usaha belajar seorang individu yang telah dicapai dari suatu kegiatan belajar mengajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat di setiap akhir semester dalam buku rapor. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan dan diciptakan seseorang secara individu maupun secara kelompok (Hamdani, 2010: 137). Sumantri (2010:123) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh seseorang yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang berasal dari kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang telah dicapai oleh seseorang dari suatu kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor. Prestasi belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen

yang relevan lainnya. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi. Hasil evaluasi yang didapat mampu memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang prestasi belajar pada ranah kognitif (pengetahuan).

Dalam ranah kognitif terdapat suatu teori belajar. Adapun teori belajar yang melandasi pemilihan judul penelitian ini yaitu teori belajar kognitif. Belajar dalam teori belajar kognitif menekankan kepada peristiwa mental, bukan peristiwa yang bersifat behavioral (Suprijono 2016: 22). Perkembangan kognitif menurut Jean Piaget (Suprijono, 2016: 23) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perkembangan Kognitif

Tahap	Umur	Ciri Pokok Perkembangan
Sensorimotor	0-2 tahun	1. Berdasarkan tindakan langkah demi langkah
Praoperasi	2-7 tahun	1. Penggunaan simbol/bahasa tanda 2. Konsep intuitif
Operasi Konkret	8-11 tahun	1. Pakai aturan jelas/logis 2. Reversibel dan kekekalan
Operasi Formal	11 tahun ke atas	1. Hipotesis 2. Abstrak 3. Deduktif dan induktif 4. Logis dan probabilitas

b. Factor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor *intern* (dari dalam) dan faktor *ekstern* (dari luar) (Hamdani, 2010; Sumantri, 2010). Faktor-faktor tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1) Faktor *Intern*

Faktor *intern* merupakan faktor yang berasal dari diri siswa sendiri. Faktor *intern* dibagi menjadi beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

a) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan belajar yang disertai dengan kecakapan dalam menyesuaikan diri dengan kondisi yang sebenarnya. Tinggi rendahnya kecerdasan siswa menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Perkembangan siswa ditandai dengan kemajuan yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa semakin besar peluang mencapai keberhasilan dalam belajar.

b) Faktor Jasmaniah atau Fisiologis

Faktor jasmaniah berkaitan dengan kesehatan dan keadaan tubuh siswa. Kondisi tubuh siswa yang kurang sehat akan mengganggu proses belajar seseorang. Siswa akan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Begitu juga dengan kondisi fisik yang kurang sempurna seperti cacat tubuh akan berpengaruh terhadap proses belajarnya.

c) Faktor Sikap

Sikap seseorang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Saat mengikuti proses pembelajaran, siswa harus menanamkan sikap positif seperti mau menerima pembelajaran dengan baik sehingga terdapat kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d) Faktor Minat

Minat berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar seseorang. Minat berkaitan dengan rasa suka dan senang terhadap sesuatu hal. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu, ia akan berusaha sebaik mungkin sampai apa yang ia kehendaki dapat tercapai.

e) Faktor Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Tumbuhnya keahlian tertentu pada siswa ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Bakat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi tertentu.

f) Faktor Motivasi

Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kuat lemahnya motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

2) Faktor *Ekstern*

Faktor *ekstern* merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor *ekstern* sendiri terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan utama yang diperoleh oleh siswa. Cara orang tua dalam mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana dalam rumah, keadaan ekonomi keluarga adalah beberapa hal sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Perhatian orang tua dan seluruh anggota keluarga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar belajar dengan tekun. Hal tersebut disebabkan siswa memerlukan tempat, waktu, dan kondisi belajar yang baik.

b) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat menentukan prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik seperti lengkapnya fasilitas

belajar, tercipta interaksi antar guru dan siswa, interaksi siswa dan siswa serta gedung sekolah yang layak dapat mendorong siswa agar lebih giat dalam belajar.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan masyarakat dapat membentuk kepribadian siswa karena setiap saat siswa berinteraksi dan bergaul dengan masyarakat. Apabila seorang siswa bertempat tinggal di lingkungan yang temannya rajin dalam belajar, kemungkinan besar hal tersebut dapat berpengaruh pada diri siswa untuk ikut serta dalam belajar.

c. Jenis, Indikator dan Evaluasi Prestasi Belajar

Untuk memperoleh suatu ukuran dari prestasi belajar siswa pada ranah kognitif, perlu mengetahui adanya patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai wujud siswa telah mencapai prestasi belajar tertentu. Syah (2016: 148) mengemukakan bahwa terdapat jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi belajar khususnya pada ranah kognitif yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jenis, Indikator, dan Evaluasi Prestasi Belajar

Ranah Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Cipta (Kognitif)	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
1. Pengamatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
2. Ingatan	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
3. Pemahaman	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
4. Penerapan	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat enam jenis prestasi ranah kognitif, yaitu pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Masing-masing jenis prestasi dalam ranah kognitif memiliki indikator dan cara evaluasi masing-masing. Hal tersebut bertujuan agar dapat mengukur prestasi belajar siswa dengan akurat disertai dengan penggunaan alat evaluasi yang sesuai untuk mengukurnya. Ranah kognitif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ingatan (C2), pemahaman (C3), dan penerapan (C4).

4. Sikap Kerjasama

a. Pengertian kerjasama

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015: 98) kerjasama merupakan keterlibatan mental maupun emosional seseorang terhadap situasi kelompok yang mendorong seseorang untuk ikut serta dalam mencapai tujuan kelompok dan berbagi tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama adalah sifat sosial yang ada dalam kehidupan seseorang dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-harinya (Wulandari dkk, 2015: 12). Sarwono (Lakoy, 2015) bahwa kerjasama merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Zainudin (Nasia dkk., 2013: 1) mengemukakan bahwa kerja sama adalah kepedulian seseorang terhadap orang lain yang mengarah kepada kegiatan yang saling

menguntungkan semua pihak dengan mengacu pada prinsip saling percaya, menghargai, dan adanya norma yang mengatur antar pihak.

b. Indikator Sikap Kerjasama

Sikap kerjasama dalam pembelajaran dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap siswa lain, sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang efektif. Lestari dan Yudhanegara (2015: 98) mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator sikap kerja sama dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya tanggung jawab yang dilakukan secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan
- 2) Memberikan bantuan kepada orang lain
- 3) Dapat menghargai pendapat orang lain
- 4) Bertukar pikiran atau musyawarah dengan orang lain
- 5) Melakukan pembagian tugas dengan anggota sekelompok
- 6) Saling berkontribusi, baik tenaga maupun pikiran demi terciptanya kerja sama
- 7) Menunjukkan kekompakan bersama antar kelompok

Dari indikator yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian mengemukakan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok
- 2) Saling bertukar pikiran dengan orang lain
- 3) Memberikan bantuan kepada orang lain

4) Melakukan pembagian tugas dengan anggota kelompok

5. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Menurut Kemendiknas (Wisudawati, 2014:22) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangannya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif).

Ilmu menurut Sukarno (Wisudawati,2014:23) adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis atau dapat diterima akal sehat dan objektif artinya, sesuai dengan objeknya dan sesuai dengan kenyataan. Dari pengertian ini, IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.

Menurut Susanto (2013: 167) hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap. Selanjutnya, IPA dipandang pula sebagai produk, sebagai proses dan sebagai sikap.

- 1) IPA sebagai produk yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan kegiatan analitis.
- 2) IPA sebagai proses, yaitu untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam. Karena IPA merupakan kumpulan fakta dan konsep, maka IPA membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori yang akan digeneralisasi oleh ilmuwan. Adapun proses dalam memahami IPA isebut dengan keterampilan proses sains (*science process skills*) adalah keterampilan yang dilakukan oleh para ilmuwan, seperti mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan.
- 3) IPA Sebagai sikap, dimaksudkan sebagai sikap ilmiah harus dikembangkan dalam pembelajaran sains. Hal ini sesuai dengan sikap yang harus dimiliki oleh seorang ilmuwan dalam melakukan penelitian dan mengkomunikasikan hasil penelitiannya.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA itu sendiri adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan serta pemahaman konsep-konsep yang dipelajari untuk dapat diterapkan dalam kehidupan keseharian siswa.

Menurut BSNP (207:573) mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

c. Karakteristik Pembelajaran IPA

Menurut Jacobson dan Bergman dalam Susanto (2013:170) karakteristik pembelajaran IPA meliputi:

- 1) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori.

- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- 3) Sikap teguhan hati, keingintahuan dan ketekukan dalam menyikapi alam.
- 4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi sebagian atau beberapa saja.
- 5) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan yang bersifat objektif.

d. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Menurut Iskandar (2011:16) Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak-anak didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Mengamati yang terjadi
- 2) Mencoba memahami apa yang diamati
- 3) Mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi
- 4) Menguji ramalan-ramalan dibawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan itu benar.

Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak-anak SD harus dimodifikasi agar anak-anak dapat memperlajarinya. Ide-ide dan konsep-konsep harus disederhanakan agar sesuai dengan kemampuan anak untuk memahaminya.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan oleh sifat-sifat dan hal yang didefinisikan dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk mengukur suatu variable yang akan diteliti. Untuk menghindari perbedaan pengertian atau makna yang terdapat pada penelitian ini, diperlukan penjelasan makna dari beberapa definisi operasional yaitu sebagai berikut:

Berikut ini adalah definisi yang diamati peneliti sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *take and give*

Dalam model pembelajaran ini siswa dilatih untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan oranglain serta memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa. Model pembelajaran *take and give* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa dalam muatan IPA. Dalam menggunakan pembelajaran model *take and give* terdapat kegiatan bermain sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam muatan IPA. Prestasi belajar akan diukur menggunakan instrumen tes. Hasil dari tes atau evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.
3. Sikap kerja sama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap peduli dan tanggung jawab siswa terhadap siswa lain dalam suatu

kelompok saat proses pembelajaran IPA. Sikap kerja sama akan diukur dengan menggunakan lembar observasi sikap kerja sama. Hasil dari lembar observasi siswa, akan menunjukkan pengaruh sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi landasan dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Penelitian relevan yang terkait dengan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang berkaitan dengan model pembelajaran *take and give*, prestasi belajar dan sikap kerjasama, antara lain:

Menurut penelitian yang dilakukan oleh I. A. G. Sri Udayanti, P. Nanci Riastini (2017) dalam jurnal Ilmiah Sekolah Dasar yang berjudul “Penerapan Metode *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVA”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A SD Negeri 2 Sempidi setelah penerapan metode *Take and Give*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah 20 orang siswa kelas IV A. Hasil belajar dikumpulkan dengan metode tes. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode *Take and Give* pada siswa kelas IV A. Dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebelum tindakan adalah 62,8%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase rata-

rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 70,9% pada kriteria “Sedang”. Setelah dilaksanakan perbaikan pada tindakan pada siklus II, rata-rata hasil belajar semakin meningkat mencapai 81,4% pada kriteria tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A Semester ganjil SD 2 Sempidi Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugesti (2016) dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Kerja sama menggunakan Metode *Group Resume* pada Mata Pelajaran PKn Kelas V di SD N Jaranan Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kerja sama dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, masih terdapat siswa yang belum optimal dalam melaksanakan metode pembelajaran yang diterapkan. Pada siklus I, terdapat kemampuan kerja sama sebesar 35,4% menjadi 52,5%. Peningkatan tersebut berada pada kategori sangat kurang. Sedangkan pada siklus II, terdapat kemampuan kerjasama sebesar 80,5% dan 90,2%. Hal tersebut dapat disimpulkan berada pada kategori baik ke sangat baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iswardani (2015) dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model *Take And Give* Berbantu Media Maket Pada Siswa Kelas Vd Sd Islam Hidayatullah Semarang” Hasil penelitian melalui model *Take and Give* berbantuan media Maket menunjukkan bahwa (1) Keterampilan guru meningkat pada siklus I memiliki rata-rata 29 skor (baik), kemudian

pada siklus II meningkat menjadi 33 skor (sangat baik) dan pada siklus terakhir keterampilan guru meningkat menjadi 38 skor (sangat baik). (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 22,05 (baik), kemudian siklus II rata-rata meningkat menjadi 24,94 (baik) dan pada siklus III rata-rata aktivitas siswa meningkat menjadi 27,02 (sangat baik). (3) Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan 52,90%. Pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat mencapai 67,70% dan pada siklus III meningkat sebanyak 17,5% sehingga hasil belajar siswa menjadi 85,20 %.

D. Kerangka Berfikir

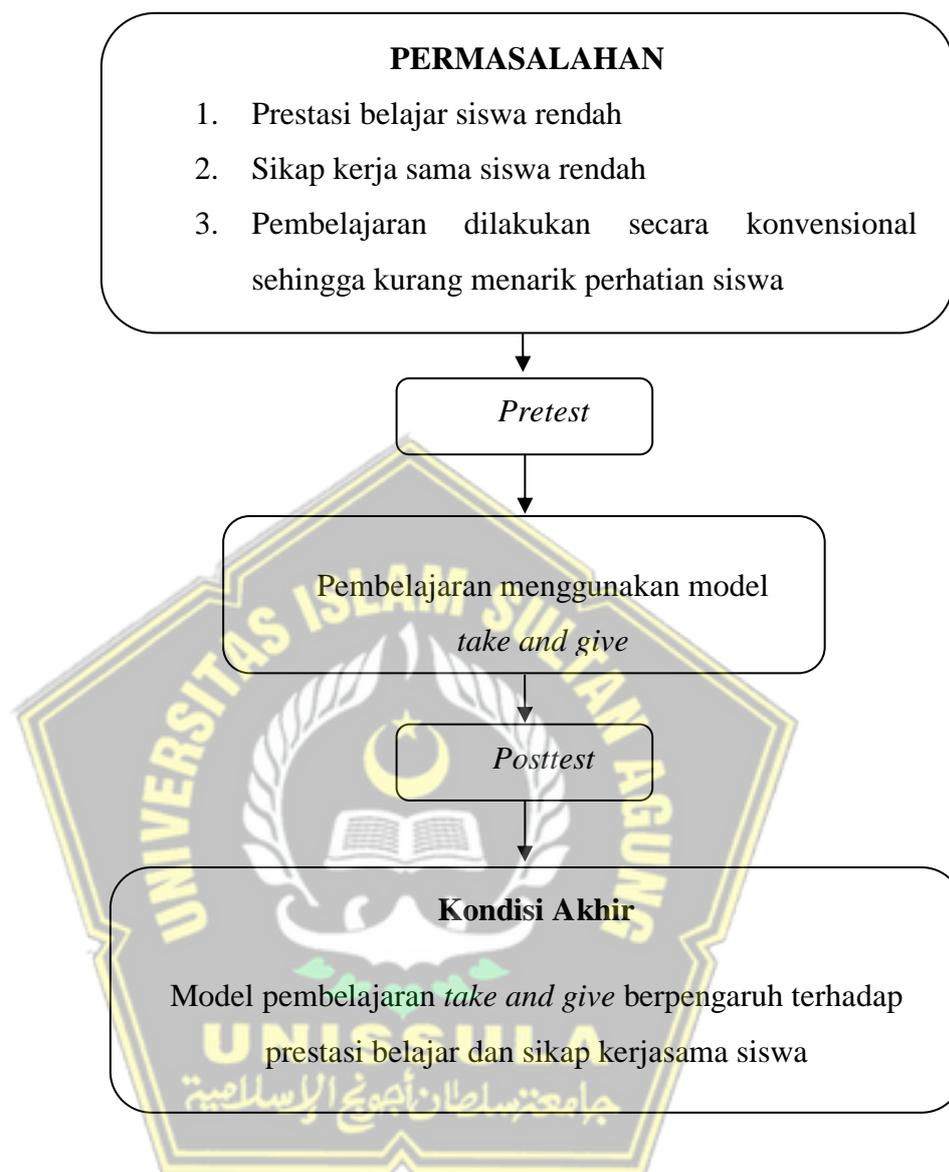
Pada kondisi awal diketahui bahwa kegiatan pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran yang konvensional berdampak pada kurangnya perhatian siswa sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran konvensional akan menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran kurang optimal. Hal tersebut disebabkan pembelajaran hanya berpedoman pada materi yang ada. Pembelajaran pada hakikatnya harus menciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan, nyaman, dan berpusat terhadap siswa.

Guru sebagai *fasilitator* siswa sebaiknya lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang hanya menjadikan guru sebagai *center* menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Siswa terus dituntut untuk mendengarkan ceramah dari guru tanpa

melibatkan antar siswa dalam proses pembelajaran, akan berdampak pada rendahnya kreativitas dan sikap kerja sama siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada kenyataan di lapangan, guru lebih memilih mempraktikkan pembelajaran secara konvensional. Hal tersebut dianggap lebih praktis bagi guru dalam mengajar. Pembelajaran yang demikian, akan menimbulkan kesan kurang menarik dan cepat membosankan siswa.

Diperlukan sebuah model pembelajaran *take and give* sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna bagi siswa khususnya pada muatan IPA karena dapat memperbaiki prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa agar siswa mendapatkan nilai yang optimal.

Dari pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *take and give* dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. Skema kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



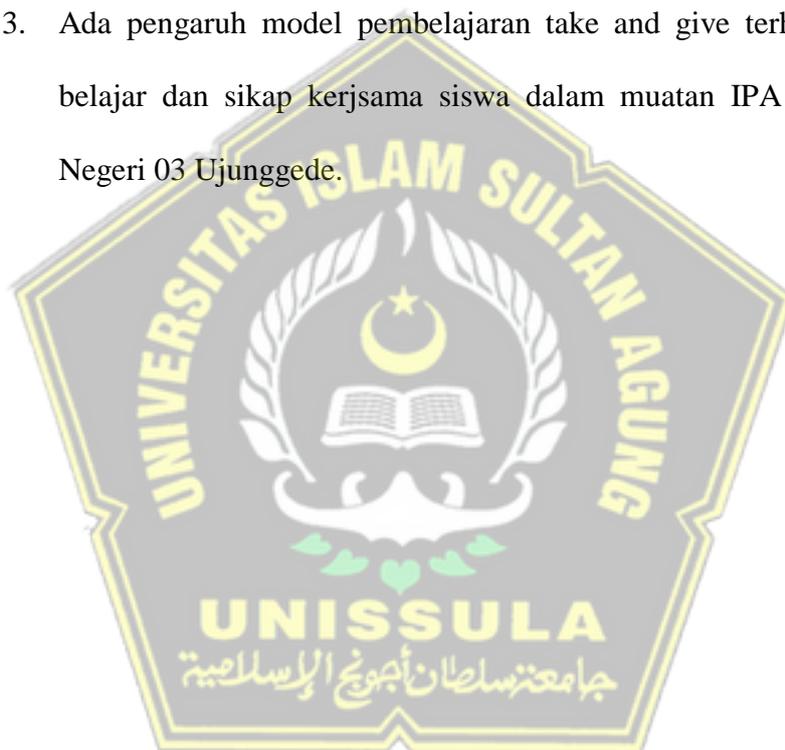
Gambar 2 1 Kerangka Berfikir Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah, seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2015:96) mengemukakan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan penjelasan teori dan kerangka berpikir

yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang akan dibuktikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

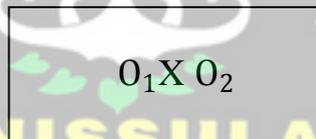


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2015: 110), dalam desain *One Group Pretest-Posttest Design*, terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat melihat keadaan sebelum diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, hanya terdapat kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan Model pembelajaran *Take and Give*.. Adapun gambaran mengenai desain *One Group Pretest-Posttest Design* sebagai berikut (Sugiyono,2015: 111):



Gambar 3 1Desain *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kreativitas dan sikap kerja sama siswa ($O_2 - O_1$).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek dalam penelitian yang memiliki karakteristik tertentu (Sundayana, 2016: 15). Dalam sebuah penelitian, populasi digunakan untuk memaparkan semua elemen dari suatu wilayah yang nantinya akan menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede yang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2015: 118). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, semua anggota populasi dapat digunakan sebagai sample peneliti (Sugiyono, 2015: 124). Hal tersebut dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 siswa. Semua siswa kelas IV akan dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 20 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “suatu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian” (Lestari dan Yudhanegara, 2015:231). Hasil dari pengumpulan data digunakan untuk bahan analisis dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan dasar dalam penetapan skor angka (Margono, 2014: 170). Tes berfungsi sebagai kemampuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa memahami pelajaran yang telah disampaikan. Jenis tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda. Pemberian tes dilakukan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa dalam muatan IPA. Sebelum tes diberikan ke kelas sampel, soal tes diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, dan tingkat kesukaran butir soal.

2. Teknik Non Tes

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2015: 199). Pemberian angket dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran. Angket diberikan siswa sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sikap kerja sama siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Lestari dan Yudhanegara, 2015: 163). Instrumen yang akan digunakan menentukan kualitas data yang terkumpul. Sehingga dalam membuat instrumen penelitian harus benar-benar berasal dari data yang empiris sehingga tidak menyesatkan peneliti dalam menarik kesimpulan nantinya.

1. Lembar Tes

Instrumen tes merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang

diteliti (Arikunto, 2010: 266). Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan tes, Sebagai alat ukur dalam tes prestasi belajar siswa instrument tes ini harus memahami syarat sebagai alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran sehingga akan diperoleh soal yang layak dan dapat diolah sebagai hasil penelitian. Untuk menguji tes prestasi belajar siswa pada penelitian ini digunakan *pre-test* dan *post-test*. Adapun kisi-kisi soal tes prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Ranah	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya	3.2.1 Menganalisis siklus hidup jenismakhluk hidupyang ada di sekitar.	C4	Pilihan Ganda	1,3,6,7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 18, 21, 23, 26,
	3.2.2.Membandingkan siklus hidup beberapa	C5	Pilihan Ganda	2,4, 11, 12, 17, 19, 22, 24, 25,

pelestariannya.	jenismakhluk hidup.			
	3.2.3 Mengurutkan Siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.	C3	Pilihan Ganda	5, 13, 20, 27, 28, 29, 30

2. Teknik Non Tes

a. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015: 199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket diberikan siswa sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sikap kerjasama siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *take and give*. Cara untuk menilai angket siswa dengan memberikan tanda (√) pada lembar angket kerjasama siswa. Untuk memperjelas instrument yang akan digunakan, maka peneliti membuat kisi-kisi instrument lembar angket sikap kerjasama diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3 2 Kisi-Kisi Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	1,2	3	3
2	Saling bertukar pikiran dengan orang lain	4,5	6	3
3	Memberikan bantuan kepada orang lain	7	8	2
4	Melakukan pembagian tugas dengan anggota kelompok	9	10	2
Jumlah butir				10

Untuk mengukur sikap kerja sama siswa menggunakan skala likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dalam skala likert seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015: 134) dapat diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- 2) Setuju/sering/positif diberi skor 4
- 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah seluruh data respon dan sumber data lain telah terkumpul (Sugiyono, 2015: 207). Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dipaparkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik.

1. Analisis Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Data kemudian dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

X = Jumlah total skor x

Y = Jumlah skor y

X^2 = Jumlah dari kuadrat x

Y^2 = Jumlah dari kuadrat y

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk= n-2)

Kaidah keputusan = jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

(Afandi, 2015: 74)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah alat ukur yang memberikan hasil yang tetap sama dalam sebuah penelitian. Suatu tes dapat dikatakan memiliki tingkat kepercayaan tinggi jika tes tersebut memiliki hasil yang tetap. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha (α) yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians item

α_t^2 = Varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Untuk menguatkan hasil uji reliabilitas, peneliti menggunakan kriteria penilaian tingkat reliabilitas yang dikemukakan oleh Arikunto dengan rentangan-rentangan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,0400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(Arikunto, 2010: 319)

Kriteria pengujian reabilitas soal dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} atau $R_{11} >$ koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $R_{11} >$ koefisien korelasi maka butir soal dinyatakan reliabel. Kriteria penilaian tingkat reliabilitas soal yang digunakan dalam penelitian ini

mencakup tinggi, cukup, agak rendah. Kriteria acuan soal tersebut dilakukan untuk menggolongkan tingkat reabilitas pada tiap-tiap soal.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pintar (kemampuan tinggi) dan siswa yang kurang pintar (kemampuan rendah) (Sundayana, 2016: 76). Untuk mengetahui daya pembeda setiap butir soal pilihan ganda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A = Jumlah siswa kelompok atas

(Sundayana, 2016: 76)

Soal dikatakan baik jika memiliki koefisien daya pembeda antara $0,40 \leq 0,70$ karena soal tersebut dapat membedakan kelompok siswa yang pintar dan kelompok siswa yang kurang pintar. Terdapat klasifikasi daya pembeda yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 4 Klasifikasi Daya Pembeda

Koefisien Daya Pembeda	Interprestasi
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

(Sundayana, 2016: 77)

Kriteria penilaian daya pembeda soal yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sangat baik, baik, dan cukup. Kriteria acuan soal tersebut dilakukan untuk menggolongkan tingkat daya pembeda pada tiap-tiap soal.

d. Taraf Kesukaran

Keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya dinamakan tingkat kesukaran (Sundayana, 2016: 76). Butir soal sebaiknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal pilihan ganda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{JB_A + JB_B}{2 \cdot JS_A}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A = Jumlah siswa kelompok atas

(Sundayana, 2016: 76)

Rentang kesukaran berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Indeks 1,00 menunjukkan soal terlalu mudah, sedangkan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan soal terlalu sukar. Terdapat klasifikasi taraf kesukaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 5 Klasifikasi Taraf Kesukaran

Koefisien Taraf Kesukaran	Interprestasi
TK = 0,00	Terlalu sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/cukup
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu mudah

(Sundayana, 2016: 77)

Kriteria penilaian taraf kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian ini mencakup mudah, sedang/cukup, dan sukar. Kriteria acuan soal tersebut dilakukan untuk menggolongkan taraf kesukaran pada tiap-tiap soal.

2. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari sampel yang diambil peneliti. Data awal yang dianalisis diperoleh dari

data nilai *pretest*, *posttest* dan lembar angket sikap kerja sama siswa. Analisis data awal meliputi uji normalitas yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika persebaran data merata, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov* (uji *Liliefors*). Uji tersebut biasanya digunakan pada data distrik dalam bentuk sebaran atau tidak dalam bentuk interval. Uji *one sample Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows*. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Adapun langkah-langkah uji *one sample Kolmogorov Smirnov* yang dikemukakan oleh Sundayana (2016: 86) sebagai berikut:

- 1) Buat lembar kerja
- 2) Pilih *Analyze, Descriptive Statistics, dan Explore...*
- 3) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya yaitu variabel data ke kotak *Dependent List*, kemudian pilih *Plots*

- 4) Tandai kotak *Normality plots with test*, pilih *Continue*, lalu *OK*
- 5) Dan di peroleh hasil dalam table
- 6) Dari hasil tabel, akan diperoleh nilai L_{maks}
- 7) Kriteria kenormalan kurva adalah sebagai berikut:
 - a) Jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, atau
 - b) Jika nilai $sig. > \alpha$ maka berdistribusi normal.

3. Analisis Data Akhir

Data akhir yang dianalisis berupa nilai *pretest*, *posttes* dan hasil angket sikap kerja sama siswa. Analisis data akhir dilakukan untuk menguji hipotesis. Analisis data akhirdapat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data akhir digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik untuk menguji hipotesis. Data yang dianalisis menggunakan uji normalitas berasal dari nilai *posttes* dan hasil angket sikap kerja sama siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov* (uji *Liliefors*). Uji tersebut biasanya digunakan pada data distrik dalam bentuk sebaran atau tidak dalam bentuk interval. Uji *one sample Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25 for Windows*. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Adapun langkah-langkah uji *one sample Kolmogorov Smirnov* yang dikemukakan oleh Sundayana (2016: 86) sebagai berikut:

- 1) Buat lembar kerja
- 2) Pilih *Analyze, Descriptive Statistics, dan Explore...*
- 3) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya yaitu variabel data ke kotak *Dependent List*, kemudian pilih *plots*
- 4) Tandai kotak *Normality plots with test*, pilih *Continue*, lalu *OK*
- 5) Dan di peroleh hasil dalam table
- 6) Dari hasil tabel, akan diperoleh nilai L_{maks}
- 7) Kriteria kenormalan kurva adalah sebagai berikut:
 - a) Jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, atau
 - b) Jika nilai sig. $> \alpha$ maka berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah uji normalitas telah terpenuhi.

Pada penelitian ini menggunakan statistik parametris dilakukan untuk data yang berdistribusi normal. Uji hipotesis yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Uji Hipotesis I
 - a) Uji *One Samples T Test (Uji-T)*

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas terpenuhi. Uji hipotesis menggunakan statistik parametrik

yang digunakan untuk data berdistribusi normal. Uji hipotesis II menggunakan *one sample t test* (uji-t) dengan bantuan program *SPSS 25 for Windows*. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Model pembelajaran *Take and Give* terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPASD Negeri 03 Ujunggede.

Kriteria dalam uji *one sample t test* (uji-t) yaitu:

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > - t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$

Uji *one sample t test* (uji-t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* prestasi siswa dengan Model pembelajaran *Take and Give*. Hipotesis dari pengajuan ini sebagai berikut:

H_0 = ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan Model pembelajaran *Take and Give*.

H_a = tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan Model pembelajaran *Take and Give*.

Uji t *pretest* dengan kriteria jika $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima atau $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun langkah-

langkah dalam menggunakan uji *One Sample T Test* (uji-t) (Sundayana, 2016: 96) yaitu sebagai berikut:

- (1) Buatlah sebuah variabel, dengan nama: nilai, type variabel numerik, angka decimal :0, masukkan data.
- (2) Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Compare Means- One Sample T Test*
- (3) Klik dengan mouse variabel nilai, kemudian masukkan ke kotak *Test Variabels (s)*, dan isi *Test Value* dengan nilai yang diuji.
- (4) Pilih *OK*.

Ketentuan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

- (1) Taraf signifikansi (α) = 5% (0,05)
- (2) Kriteria dalam uji t :

Ho diterima apabila $t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} > - t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$

(Lestari dan Yudhanegara, 2015: 256)

2) Uji Hipotesis 2

a) Uji Paired Samples T-Test

Uji *paired samples t-test* digunakan untuk menganalisis data statistik terhadap dua sample dependen bila jenis data yang akan dianalisis berskala interval atau rasio, berdistribusi normal, dan variansi kedua data homogen (Lestari dan Yudhanegara, 2015: 269). Penggunaan uji

paired samples t-test jika $n \leq 30$. Uji hipotesis 2 menggunakan *paired samples t-test* dengan bantuan program *SPSS 25 for Windows*. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPa

Kriteria dalam uji *paired samples t-test* yaitu:

H_0 diterima apabila $t_{hitung} > - t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \leq - t_{tabel}$ atau $sig. \leq 0,05$

Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata skor angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata skor angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan

Adapun langkah-langkah uji *paired samples t-test* (Lestari dan Yudhanegara, 2015: 272) yaitu sebagai berikut:

- (1) Masukkan data pada kolom yang tersedia
- (2) Klik variabel view, untuk menentukan nama pertama misalnya ditulis angket awal dan nama pada kolom kedua ditulis angket akhir
- (3) Pilih menu *Analyze, Compare Means, Paired Sample T Test*

(4) Pada kotak Paired Variables, masukkan angket awal pada variabel 1 dan angket akhir pada variabel 2

(5) Pilih *OK*

3) Uji Hipotesis 3

a) Uji Manova

Uji manova digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel tergantung. Hal tersebut untuk menganalisis variabel-variabel tergantung lebih dari dua yang berskala interval atau rasio. Uji Manova dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25 for Windows*. adapun hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran take and give terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa

H_a = Ada pengaruh pebelajaran take and give terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa

Kriteria dalam uji manova yaitu:

H_0 diterima apabila sig. > 0,05

H_0 ditolak apabila sig. < 0,05

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan uji manova yaitu sebagai berikut:

(1) Memasukkan data ke lembar SPSS

Untuk memasukkan data, pilihlah perintah *Data View*. Setelah itu masukkan data ke satu sampai data ke dua puluh.

(2) Menganalisis data di lembar SPSS

Untuk melakukan analisis, dilakukan langkah-langkah berikut:

- (a) *Analyze* > *General Linear Model* > pilih *Multivariat*
- (b) Masukkan variabel terikat ke kolom *Dependent Variabel*
- (c) Pindahkan variabel bebas ke kolom *Fix Factor* (s).
- (d) *Options*. Aktifkan pilihan *Homogeneity Tests*, kemudian tekan *Continue*
- (e) Kemudian klik *OK* untuk diproses

(Sarwono, 2013: 169)

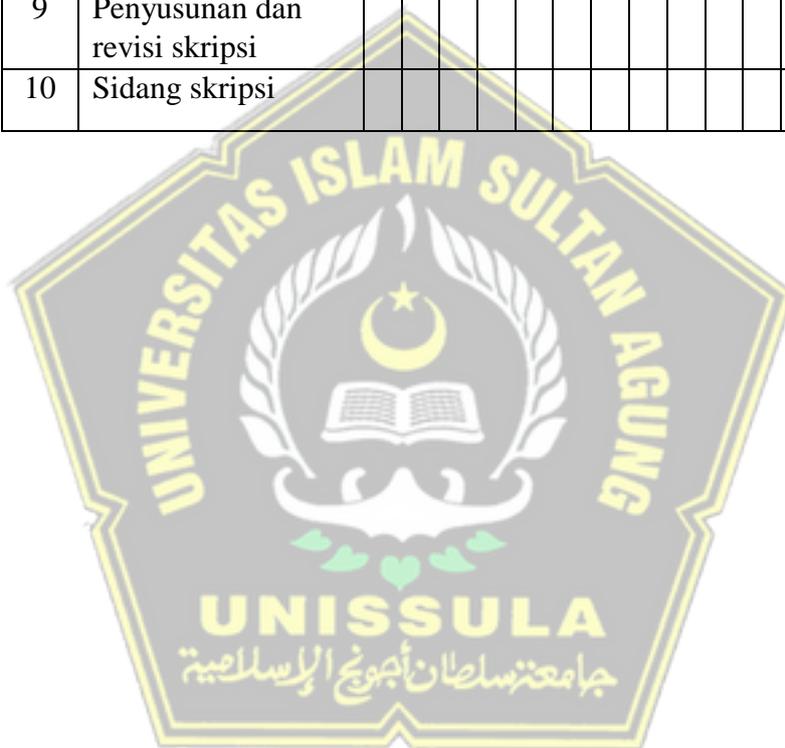
F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bulan Februari 2021 sampai Juli 2021. Jadwal penelitian di SD Negeri 03 Ujunggede akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1	Observasi awal	■																	
2	Pengajuan judul		■																
3	Penyusunan proposal penelitian			■	■	■	■	■	■										
4	Seminar proposal								■										
5	Pelaksanaan penelitian									■									
6	Pengolahan data dan analisis data										■	■							
9	Penyusunan dan revisi skripsi												■	■	■				
10	Sidang skripsi																		■



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede sebanyak 2x. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model take and give terhadap prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa paa muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh model take and give terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede, mengetahui apakah ada pengaruh model take and give terhadap sikap kerja sama dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede, mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran take and give terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

Desain penelitian yang digunakan yaitu Pre-Experimental Design dengan bentuk desain penelitian *One Group Pretest- Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede yang berjumlah 20 siswa. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik sampling jenuh sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian berjumlah 20 siswa.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui soal uji coba bersifat valid atau tidaknya dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Butir soal dikatakan valid apabila jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tidak dikatakan valid apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Pengolahan data menggunakan program Ms. Excel. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada 30 soal uji coba pilihan ganda. Dari 30 soal yang sudah diuji cobakan, terdapat 19 soal yang dikatakan valid. 19 soal yang dinyatakan valid yaitu soal nomer 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30. Dan soal yang dinyatakan tidak valid yaitu soal nomer 1, 4, 8, 11, 14, 15, 17, 19, 21, 25, 27. (Perhitungan data tercantum dalam lampiran).

b. Uji Reliabilitas

Analisis tes dapat dikatakan memiliki tingkat kepercayaan tinggi jika tes tersebut memiliki hasil yang tetap. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α). Apabila $r_{11} >$ koefisien reliabilitas maka soal dinyatakan reliabel. Dari pengujian soal yang telah dilakukan, terdapat nilai $r_{11} = 0,9013 >$ koefisien reliabilitas 0,6 maka soal dinyatakan reliabel. Perhitungan data selanjutnya tercantum dalam lampiran.

c. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan Antara siswa yang pandai dan kurang pandai. Dari soal valid yang telah diujikan hanya satu soal dengan kriteria baik sekali yaitu soal nomer 26, kriteria baik 6 soal yaitu soal nomer 5,6,7,10,20,dan 22, kriteria cukup 8 soal yaitu soal nomer 2,9,12,13,23,24, dan 28, sedangkan kriteria jelek 4 soal yaitu soal nomer 2,16,18 dan 29. (perhitungan data tercantum dalam lampiran)

d. Uji Taraf Kesukaran

Soal dikatakan baik apabila memiliki tingkat kesukaran yang seimbang. Berdasarkan analisis uji coba taraf kesukaran soal terdapat soal dengan kriteria mudah yaitu soal nomer 3,9,10,28 dan 29. Sedangkan soal dengan kriteria cukup yaitu soal nomer 2,5,6,7,12,13,16,18,20,22,23,24,26, dan 30. Perhitungan data tercantum dalam lampiran.

2. Analisis Data Awal

Analisis data awal diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan lembar angket sikap kerja sama siswa yang di bagikan di awal pembelajaran. Pengujian normalitas menggunakan uji *One sample kolmogorof smirnov (liliefors)* dengan taraf signifikan =0,05 berbantu program *SPSS 25 For Windows*. Data hasil *pretest* dan lembar angket sikap kerja sama siswa sebagai berikut:

Tabel 4 1 Hasil Uji Normalitas Data Awal

Data yang diuji	Uji Normalitas		Kesimpulan
	Lmaks	Nilai Sig	
Nilai Pretest	0, 153	0,200	Normal
Nilai Angket	0, 154	0,200	Normal

3. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Analisi data akhir diperoleh dari hasil nilai *posttest* dan lembar angket sikap kerja sama siswa yang dibagikan setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *take and give*. Pengujian normalitas menggunakan uji *one sample kolmogorof smirnov (liliefors)* dengan taraf sig (0,05) berbantu program *SPSS 25 for Windows*. Berikut hasil dari *posttest* dan lembar angket sikap kerjasama.

Tabel 4 2 Uji Normalitas Data Akhir

Data yang diuji	Uji Normalitas		Kesimpulan
	Lmaks	Nilai Sig	
Nilai Posttest	0, 105	0,200	Normal
Nilai Angket	0, 134	0,200	Normal

b. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis 1 (*One Sample T-Test*)

a) Uji Hipotesis *pretest*

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan Antara nilai *pretest* dan nilai

posttest prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*.

Tabel 4.3 Hasil Pretest dengan Uji-T

One-Sample Statistics						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		
Uji T Nilai Pretest	20	57.2500	16.42166	3.67200		

One-Sample Test						
Test Value = 65						
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Uji T Nilai Pretest	-2.111	19	.048	-7.7500	-15.4356	-.0644

H_0 = Ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*.

H_a = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*.

Uji t *pretest* dengan kriteria jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima atau sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata nilai pretest adalah 57,25. Nilai t_{hitung} pada hasil pretest yaitu -2,111 dan nilai sig = 0,048. Karena nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

b) Uji Hipotesis *Posttest*

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan Antara nilai *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*.

Tabel 4 4 Hasil *Posttest* dengan Uji-T

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji T Nilai <i>Posttest</i>	20	71.0000	13.23870	2.96026

One-Sample Test						
Test Value = 65						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Uji T Nilai <i>Posttest</i>	2.027	19	.057	6.0000	-.1959	12.1959

H_0 = Ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*.

H_a = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*.

Berdasarkan tabel diatas, rata- rata nilai *posttest* adalah 71. Nilai t_{hitung} pada hasil *posttest* yaitu 2,027 dan nilai

sig=0,057. Karena nilai sig>0,05 maka H_0 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan Antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*. Setelah dilakukan pengujian dengan Uji T maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

2) Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menggunakan uji *paired samples t-test* dengan bantuan program *SPSS 25 for Windows*. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA SD Negeri 03 Ujunggede.

Kriteria dalam uji *paired samples t-test* yaitu:

H_0 diterima apabila $t_{hitung} > - t_{tabel}$ atau sig. > 0,05

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \leq - t_{tabel}$ atau sig. \leq 0,05

Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan

Tabel 4 5 Uji Paired Samples T-Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	uji normalitas angket awal	72.3750	20	6.35957	1.42204
	uji normalitas angket akhir	84.0000	20	5.09127	1.13844

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	uji normalitas angket awal & uji normalitas angket akhir	20	.463	.040

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	uji normalitas angket awal	72.3750	20	6.35957	1.42204
	uji normalitas angket akhir	84.0000	20	5.09127	1.13844

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil nilai angket sebelum diberi perlakuan adalah 72,4 sedangkan rata-rata nilai angket sesudah diberi perlakuan adalah 84. Nilai t_{hitung} yaitu -8,621 dan nilai sig. yang diperoleh yaitu 0,000. Karena nilai sig. < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan pengujian di atas menunjukkan bahwa

ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam Muatan IPA.

3) Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis 3 menggunakan uji manova dengan bantuan program *SPSS 25 for Windows*. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa dalam mata muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

Kriteria dalam uji manova yaitu:

H_0 diterima apabila $\text{sig.} > 0,05$

H_a ditolak apabila $\text{sig.} < 0,05$

Hasil uji manova dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	prestasi belajar	1890.625 ^a	1	1890.625	8.498	.006
	kerja sama	1351.406 ^b	1	1351.406	40.726	.000
Intercept	prestasi belajar	164480.625	1	164480.625	739.348	.000
	kerja sama	244531.406	1	244531.406	7369.274	.000
model	prestasi belajar	1890.625	1	1890.625	8.498	.006
	kerja sama	1351.406	1	1351.406	40.726	.000
Error	prestasi belajar	8453.750	38	222.467		
	kerja sama	1260.938	38	33.183		
Total	prestasi belajar	174825.000	40			
	kerja sama	247143.750	40			
Corrected Total	prestasi belajar	10344.375	39			
	kerja sama	2612.344	39			
a. R Squared = .183 (Adjusted R Squared = .161)						
b. R Squared = .517 (Adjusted R Squared = .505)						

C. Pembahasan

Analisis data awal nilai *pretest* dan nilai angket sikap kerja sama siswa di awal pembelajaran menggunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan program *SPSS 25 for Windows*. Kedua data tersebut memiliki nilai sig. yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji normalitas data *pretest* sebesar 0,200 dan hasil pengujian nilai

angket sikap kerja sama siswa sebesar 0,200. Jadi, dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal karena $\text{sig.} > 0,05$.

Uji normalitas data akhir pada nilai *posttest* dan nilai angket sikap kerja sama siswa di akhir pembelajaran menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} > 0,05$. Hasil uji normalitas data *posttest* sebesar 0,200 dan hasil pengujian nilai angket sikap kerja sama siswa sebesar 0,200. Jadi, dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal. Setelah analisis data akhir terpenuhi, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Di bawah ini akan diuraikan uji hipotesis sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran. Rata-rata hasil *pretest* adalah 57,25. Nilai t_{hitung} pada hasil *pretest* yaitu -2,111 dan nilai $\text{sig.} = 0,048$. Karena nilai $\text{sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Sedangkan rata-rata hasil *posttest* adalah 71. Nilai t_{hitung} pada hasil *posttest* yaitu 2,027 dan nilai $\text{sig.} = 0,057$. Karena nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*. Berdasarkan pengujian hasil *pretest* dan *posttest* di atas dapat

ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPA.

2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap kerja sama siswa di kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede yaitu lembar angket sikap kerja sama siswa. Hasil analisis data yang diperoleh terdapat nilai sig. < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka hipotesis 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA.

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji manova, tabel hasil *multivariate test* menurut Hotelling's Trace dan Roys Largest Root menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media roda pintar terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa. Selanjutnya berdasarkan tabel hasil *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel prestasi belajar yaitu 0,006 dan untuk variabel kerja sama yaitu 0,00. Kedua variabel tersebut memiliki nilai

sig. yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede, menghasilkan penelitian dikatakan berpengaruh yang meliputi:

1. Pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi siswa siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *pretest* 57,25 sedangkan rata-rata hasil nilai *posttest* 71. Pada hasil *pretest* nilai sig. 0,048 < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*.

Sedangkan pada nilai *posttest* nilai sig. 0,057 > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede

2. Pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

Berdasarkan hasil nilai angket sikap kerja sama siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, diketahui bahwa rata-rata hasil angket sebelum diberi perlakuan adalah 72,4 sedangkan rata-rata nilai angket sesudah diberi perlakuan adalah 84. Nilai t_{hitung} yaitu -8,621 dan nilai sig yang diperoleh yaitu 0,000. Karena nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Berdasarkan pengujian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam model pembelajaran *take and give* terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede

3. Pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji manova, tabel hasil *multivariate test* menurut Hotelling's Trace dan Roys Largest Root menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa. Selanjutnya berdasarkan tabel hasil *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel prestasi belajar yaitu 0,006 dan untuk variabel kerja sama yaitu 0,000. Kedua variabel tersebut

memiliki nilai sig. yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi

Model pembelajaran *take and give* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa-siswi. Antara model pembelajaran *take and give*, prestasi belajar, dan sikap kerja sama siswa mempunyai hubungan yang signifikan sehingga penggunaan model pembelajaran *take and give* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi guru dalam memperbaiki pembelajaran khususnya untuk memperbaiki prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa. Guru lebih memperhatikan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga guru memahami kesulitan yang dialami siswa. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik supaya pembelajaran di kelas lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Cepogo, bahwa penggunaan media roda pintar berpengaruh terhadap prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa, maka disarankan.

1. Guru hendaknya menggunakan pembelajaran yang menarik bagi siswa misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran lebih

berpengaruh terhadap terhadap siswa terutama pada prestasi belajar dan sikap kerja sama siswa dari pada hanya menggunakan pembelajaran konvensional yang terpaku pada cemarrah.

2. Guru sebaiknya selalu mengawasi aktivitas siswa dalam belajar, agar guru lebih mengetahui kesulitan yang dialami siswa. Guru juga memberikan kesempatan siswa dalam bertanya dan memberikan ide agar pemahaman siswa terhadap pembelajaran lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Semarang*: UNISSULA Press.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

I. A. G. Sri Udayanti , P. Nanci Riastini. (2017). *Penerapan Metode Take And*

Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVA. Jurnal

Ilmiah Sekolah Dasar. Vol.1 (1) pp. 51-58.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Sistem*

Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.

Fadilla, Niki, dan Indrawati, Veni. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran*

Kooperatif Tipe Take and Give pada Kompetensi Dasar Teknik Pengolahan

Makanan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3

Smk Negeri 2 Boyolangu. (Online), Diakses 16 April 2016.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, B. (2010). “*Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*”. *Jurnal Media Prestasi*. 6, (3), 117-131.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wulandari, B., Fatchul A., dan Dessy I. (2015). “*Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study*”. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*. 1, (1), 9-16.
- Zain, A. dan Syaiful, B.D. (2013). *Strategi belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FKIP UNISSULA

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

No. : 034/A.1/SA-FKIP/VII/2021
Lamp. : --
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala SDN 03 Ujunggede
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, aamin.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Widia Wulansari
NIM : 34301400626
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing 1 : Yunita Sari, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Yulina Ismiyanti, M.Pd

Akan mengadakan **Penelitian** judul: "Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Kerjasama Siswa pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede". Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak / Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 11 Dzulhijjah 1442 H
15 Juli 2021 M



Lampiran 2 Surat Keterangan Setelah Penelitian



Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Farihun	L
2	Ahmad Ziadul Faqih	L
3	Ayu Citra Rahmatuk Mukti	P
4	Bagas Ramadhani	L
5	Bagus Ananda	L
6	Banu Tegar	L
7	Bilqis Zalfa Ramadani	P
8	Dita Anissa Putri	P
9	Dias Rahmania Putri	P
10	Diar Lintang Sari	L
11	Fabian Bagas Raditya	L
12	Haikal Gibran	P
13	Hesti Septiani	P
14	Hilmi Riski Saputro	L
15	Isti Setia Wati	P
16	Mayang Aninda	P
17	Muhamad Agung Firmansyah	L
18	Putri Yunita	P
19	Rasya Aliansyah	L
20	Safira Meysarani	P
	Laki-laki	10
	Perempuan	10
	Jumlah	20

Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Ekperimen

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Adini Aulia Rahmah	P
2	Aliyah Rahma Maulida	P
3	Danu Purnomo	L
4	Fajri Ramadhan	L
5	Febri Alamsyah	L
6	Imelda Rizki Anggraini	P
7	Karina Safinah Lestari	P
8	Kevan Arkaan	L
9	Livia April	P
10	Maulana Malik Ibrohim	L
11	Muhamad Ragil	L
12	Nindya Anisyanur	P
13	Putra Kusuma Bakti	L
14	Rifqi Salman Adi Putra	L
15	Roudatul Jannah	P
16	Safina Asri	P
17	Trihana Rizki Hutami	P
18	Vanessa Alena Putri	P
19	Winda Aurel Febriani	P
20	Yunita Sara Azzalia	P
LAKI-LAKI		9
PEREMPUAN		11
JUMLAH		20

Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Uji Coba

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Ranah	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menganalisis siklus hidup jenismakhluk hidupyang ada di sekitar.	C4	Pilihan Ganda	1,3,6,7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 18, 21, 23, 26,
	3.2.2.Membandingkan siklus hidup beberapa jenismakhluk hidup.	C5	Pilihan Ganda	2,4, 11, 12, 17, 19, 22, 24, 25,
	3.2.3 Mengurutkan Siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.	C3	Pilihan Ganda	5, 13, 20, 27, 28, 29, 30

Lampiran 6 Soal Uji Coba

Nama :

Kelas :

No Absen :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Serangga memiliki daur hidup yang berbeda. Daur hidup di sebut juga....
 - a. Komunitas
 - b. Metamorfosis
 - c. Metabolisme
 - d. Mutualisme
2. Daur hidup dibedakan menjadi 2 yaitu....
 - a. Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
 - b. Metabolism sempurna dan metabolisme tidak sempurna
 - c. Simbiosis sempurna dan simbiosis tidak sempurna
 - d. Mutualisme dan metamorfosis
3. Tahapan metamorfosis dari kupu-kupu yang sangat merugikan petani adalah...
 - a. Telur
 - b. Kepompong
 - c. Ulat
 - d. Nimfa

4. Contoh hewan yang bermetamorfosis tidak sempurna adalah....

- a. nyamuk
- b. jangkrik
- c. katak
- d. lalat

5.



Gambar di atas merupakan metamorfosis....

- a. tidak sempurna
 - b. besar
 - c. kecil
 - d. sempurna
6. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena daur hidupnya tidak ada fase...
- a. telur dan ulat
 - b. ulat dan kepompong
 - c. nimfa dan kepompong
 - d. kepompong dan capung
7. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah...
- a. kupu-kupu
 - b. lalat

- c. katak
 - d. sapi
8. Katak dewasa bernafas dengan...
- a. paru-paru
 - b. insang
 - c. paru-paru dan kulit
 - d. trakea
9. Telur nyamuk kebanyakan berada di
- a. atap rumah
 - b. air
 - c. dinding rumah
 - d. daun-daunan
10. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari...
- a. telur
 - b. ulat
 - c. nimfa
 - d. kepompong
11. Nina menemukan ulat pada daun tanaman hias, kemudian ulat tersebut dimusnakan oleh Nina karena merusak daun tanaman hias. Kematian ulat tersebut dapat menimbulkan....
- a. Jumlah kupu-kupu berkurang
 - b. Jumlah kupu-kupu bertambah
 - c. Jumlah telur kupu-kupu bertambah

- d. Jumlah ulat bertambah
12. Di halaman rumah Slamet ada kucing, anjing, bebek, capung, kupu-kupu, katak dan ayam. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis adalah...
- Kucing, ayam, capung
 - Katak, bebek, kupu-kupu
 - Anjing, capung, kucing
 - Kupu-kupu, capung, katak
13. Daur hidup pada lalat yang benar adalah
- Telur – larva – nimfa – lalat
 - Telur – nimfa – pupa – lalat
 - Telur – larva – pupa – lalat
 - Telur – larva – lalat – pupa
14. Penyakit yang disebabkan oleh nyamuk contohnya adalah...
- Mag
 - Demam berdarah
 - Tipus
 - Diare
15. Keuntungan dari keberadaan jangkrik adalah,kecuali...
- Bahan makanan burung
 - Suara jangkrik dapat mengusir tikus
 - Membawa penyakit
 - Dikonsumsi manusia

16. Telur belalang berbentuk...
- Bulat dengan ujung runcing
 - Lonjong dengan ujung kotak
 - Lonjong dengan kedua ujung tumpul
 - Bulat dengan kedua ujung tumpul
17. Telur capung berjumlah lebih dari.... Butir.
- 50
 - 68
 - 85
 - 100
18. Kecoa merupakan hewan yang.... untuk manusia.
- Bermanfaat
 - Tidak berbahaya
 - Menguntungkan
 - Merugikan
19. Katak termasuk hewan yang hidup di dua alam. Karena disebut hewan....
- Karnivora
 - Amfibi
 - Herbivora
 - Omnivore
20. Berikut ini hewan yang mengalami tahap jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah....

- a. Nyamuk
- b. Kecoa
- c. Katak
- d. Lalat

21. Hewan yang sering berada didalam kamar mandi (WC) adalah...

- a. Kupu-kupu
- b. Kecoa
- c. Sapi
- d. Ayam

22. Perhatikan tabel dibawah ini !

No	Nama Hewan
1.	Ayam
2.	Kupu-kupu
3.	Belalang
4.	Lalat
5.	Bebek
6.	Jangkrik
7.	Katak

Hewan yang bermetamorfosis sempurna, ditunjukkan nomor...

- a. 1,3,6 dan 7
- b. 2,4,5 dan 7
- c. 2,4, dan 7
- d. 1,3,5 dan 6

23. Kecebong bernafas dengan...

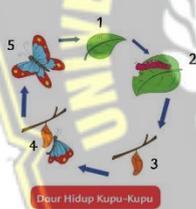
- a. Insang
- b. Trakea
- c. Paru-paru
- d. Kulit

24. Yang membedakan antara kecoa muda dan kecoa dewasa ialah...

- a. Kecoa muda bias terbang
- b. Kecoa dewasa berkaki
- c. Kecoa muda tidak memiliki kaki
- d. Kecoa muda tidak bersayap

25. Perhatikan gambar dibawah ini.

Dari gambar yang menunjukkan tahapan ulat adalah nomor...



- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

26. Hewan-hewan disekitar kita yang keberadaannya merugikan manusia adalah...

- a. Belalang dan kupu-kupu
- b. Kecoa dan lalat
- c. Lebah dan kecoa
- d. Lalat dan capung

27. Berikut adalah daur ulang katak yang benar adalah...

- a. Telur – kecebong – katak muda – katak dewasa

- b. Telur – nimfa – pupa – kecebong – katak dewasa
- c. Nimfa – telur – katak muda- pupa – katak dewasa
- d. Pupa – nimfa – katak muda – katak dewasa.

28. Berikut adalah daur hidup nyamuk yang benar adalah....

- a. Nimfa – pupa – telur – jentik-jentik – nyamuk
- b. Telur – pupa – jentik-jentik – nyamuk
- c. Pupa – telur – nimfa – nyamuk
- d. Telur – jentik-jentik – pupa- nyamuk

29. Berikut adalah daur hidup pada hewan. Yang salah adalah...

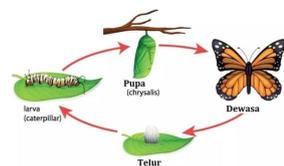
- a. Telur – nimfa – kecoa
- b. Telur – belalang – pupa – lalat
- c. Telur – pupa – nimfa – katak muda
- d. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu

30. Metamorfosis sempurna, kecuali....

a.



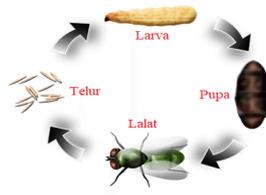
b.



c.

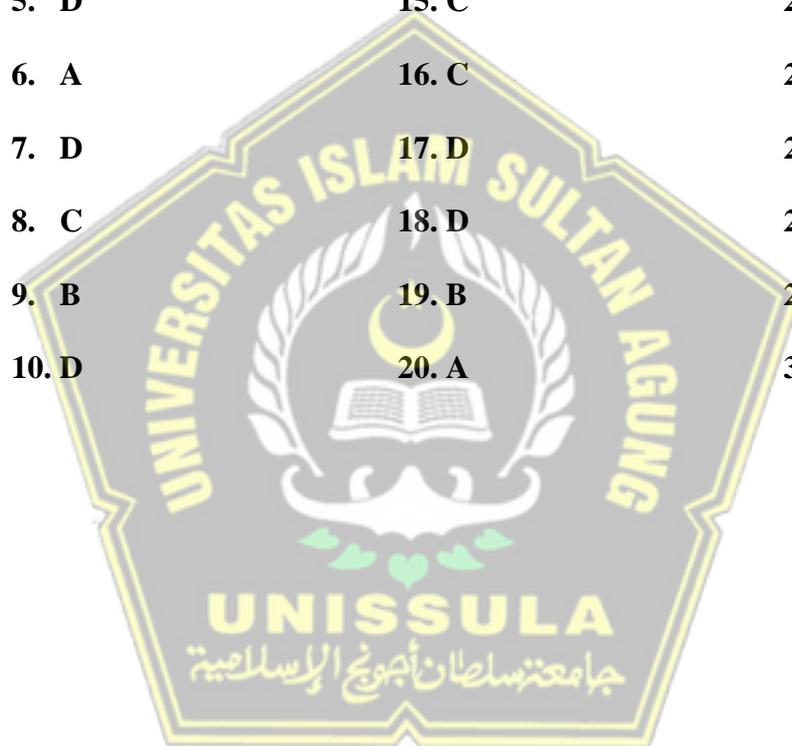


d.



Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. A | 21. B |
| 2. A | 12. D | 22. C |
| 3. C | 13. C | 23. A |
| 4. B | 14. B | 24. D |
| 5. D | 15. C | 25. B |
| 6. A | 16. C | 26. B |
| 7. D | 17. D | 27. A |
| 8. C | 18. D | 28. D |
| 9. B | 19. B | 29. C |
| 10. D | 20. A | 30. A |



Lampiran 8 Uji Validitas Butir Soal Uji Coba

No Absen Siswa	SOAL																														JUMLAH		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	20	
4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	14	
5	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	20	
6	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	11	
7	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	12	
8	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	24	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	
10	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23	
12	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	27
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24
17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	25
19	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
20	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21
rsy (t hitung)	-0,15	0,751	0,395	0,367	0,655	0,567	0,641	-0,04	0,761	0,659	0,157	0,442	0,655	-0,12	0,288	0,481	-0,23	0,597	0,209	0,697	0,19	0,607	0,455	0,509	0,301	0,727	0,25	0,577	0,455	0,384			
t hitung > (ttabel = valid)																																	
keterangan	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid		
t hitung =	-0,64	4,828	1,826	1,675	3,682	2,917	3,543	-0,15	4,98	3,718	0,676	2,091	3,674	-0,53	1,275	2,326	-1	3,155	0,909	4,12	0,822	3,244	2,169	2,511	1,338	4,487	1,097	3	2,166	1,766			
ttabel =	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734		

Lampiran 9 Uji Reliabilitas Butir Soal Uji Coba

NO ABSEN SISWA	SOAL																				jumlah	
	2	3	5	6	7	9	10	12	13	16	18	20	22	23	24	26	28	29	30			
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17		
3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	11		
4	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8		
5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	11		
6	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3		
7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2		
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17		
9	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16		
10	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12		
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15		
12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11		
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19		
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16		
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15		
17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16		
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	16		
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12		
jumlah	14	17	11	11	13	15	15	11	14	14	14	13	9	12	12	11	15	15	14			
varian	0,2211	0,1342	0,2605	0,2605	0,2395	0,1974	0,1974	0,2605	0,2211	0,2211	0,2211	0,2395	0,2605	0,2526	0,2526	0,2605	0,1974	0,1974	0,2211	29,526	Varian total	
	0,6	0,9013	RELIABEL																	4,3158	jumlah varian	

Lampiran 10 Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba

No Absen Siswa	SOAL																				total skor
	2	3	5	6	7	9	10	12	13	16	18	20	22	23	24	26	28	29	30		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
9	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	
17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	16	
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	
JBA	9	9	9	8	10	9	10	7	9	8	8	10	7	8	8	10	9	8	9		
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15	
10	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	
20	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	
3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	11	
5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	11	
12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11	
4	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8	
6	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	
7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JBB	5	8	2	3	3	6	5	4	5	6	6	3	2	4	4	1	6	7	5		
Daya Beda	0,4	0,1	0,7	0,5	0,7	0,3	0,5	0,3	0,4	0,2	0,2	0,7	0,5	0,4	0,4	0,9	0,3	0,1	0,4		
Status Soal	CUKUP	JELEK	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	CUKUP	CUKUP	JELEK	JELEK	BAIK	BAIK	CUKUP	CUKUP	BAIK SEKALI	CUKUP	JELEK	CUKUP		

Lampiran 11 Uji Taraf Kesukaran Soal Uji Coba

No Absen Siswa	SOAL																				total skor
	2	3	5	6	7	9	10	12	13	16	18	20	22	23	24	26	28	29	30		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
9	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	
17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	16	
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	
JBA	9	9	9	8	10	9	10	7	9	8	8	10	7	8	8	10	9	8	9		
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15	
10	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	
20	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	
3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11	
5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	11	
12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11	
4	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8	
6	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	
7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JBB	5	8	2	3	3	6	5	4	5	6	6	3	2	4	4	1	6	7	5		
Tingkat Kesukaran	0,7	0,85	0,55	0,55	0,65	0,75	0,75	0,55	0,7	0,7	0,7	0,65	0,45	0,6	0,6	0,55	0,75	0,75	0,4		
Status Soal	CUKUP	MUDAH	CUKUP	CUKUP	CUKUP	MUDAH	MUDAH	CUKUP	MUDAH	MUDAH	CUKUP										

Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba

No	Validitas	Reliabilitas	Daya Pembeda	Taraf Kesukaran	Keterangan
1	Tidak Valid	Reliabel	-	-	Soal tidak dipakai
2	Valid		Cukup	Cukup	Soal dipakai
3	Valid		Jelek	Mudah	Soal dipakai
4	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
5	Valid		Baik	Cukup	Soal dipakai
6	Valid		Baik	Cukup	Soal dipakai
7	Valid		Baik	Cukup	Soal dipakai
8	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
9	Valid		Cukup	Mudah	Soal dipakai
10	Valid		Baik	Mudah	Soal dipakai
11	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
12	Valid		Cukup	Cukup	Soal dipakai
13	Valid		Cukup	Cukup	Soal dipakai
14	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
15	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
16	Valid		Jelek	Cukup	Soal dipakai
17	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
18	Valid		Jelek	Cukup	Soal dipakai
19	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
20	Valid		Baik	Cukup	Soal dipakai
21	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
22	Valid		Baik	Cukup	Soal dipakai
23	Valid		Cukup	Cukup	Soal dipakai
24	Valid		Cukup	Cukup	Soal dipakai
25	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
26	Valid		Baik Sekali	Cukup	Soal dipakai
27	Tidak Valid		-	-	Soal tidak dipakai
28	Valid		Cukup	Mudah	Soal dipakai
29	Valid		Jelek	Mudah	Soal dipakai
30	Valid		Cukup	Cukup	Soal dipakai

Lampiran 13 Hasil Kerja Soal Uji Coba Siswa Nilai Terendah dan Tertinggi

Soal Uji Coba 20

Nama : Rasya Aliansyah
Kelas : 4
No Absen : 19

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

6/11

1. Serangga memiliki daur hidup yang berbeda. Daur hidup di sebut juga...

- a. Komunitas
- b. Metamorfosis
- c. Metabolisme
- d. Mutualisme

2. Daur hidup dibedakan menjadi 2 yaitu....

- a. Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
- b. Metabolism sempurna dan metabolisme tidak sempurna
- c. Simbiosis sempurna dan simbiosis tidak sempurna
- d. Mutualisme dan metamorfosis

3. Tahapan metamorfosis dari kupu-kupu yang sangat merugikan petani adalah...

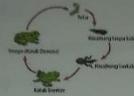
- a. Telur
- b. Kepompong
- c. Ulat
- d. Nimfa



4. Contoh hewan yang bernetamorfosis tidak sempurna adalah ...

- a. nyamuk
- b. jangkrik
- c. katak
- d. lalat

5.

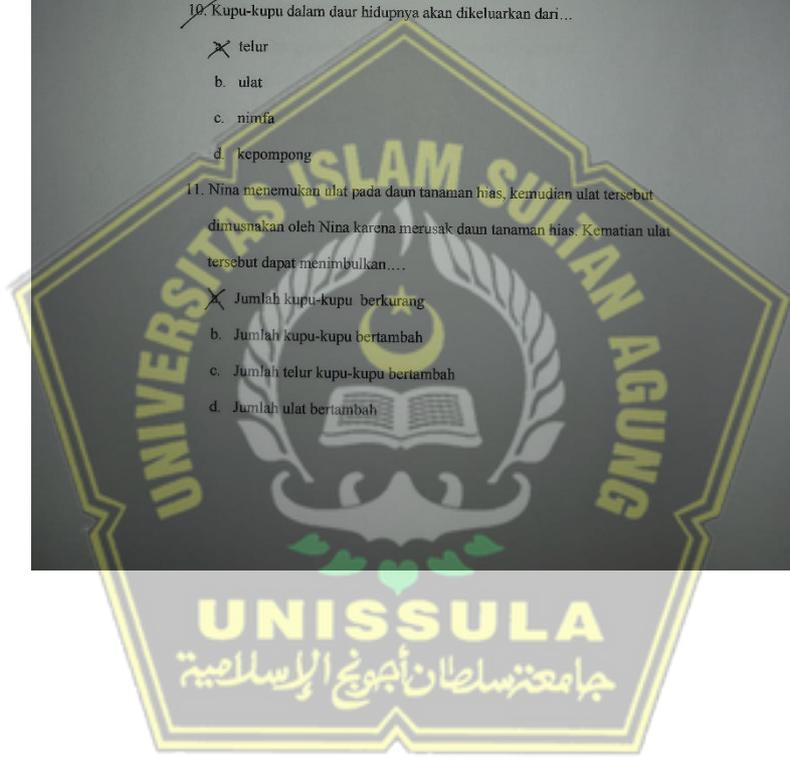


Gambar di atas merupakan metamorfosis....

- a. tidak sempurna
 - b. besar
 - c. kecil
 - d. sempurna
6. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena daur hidupnya tidak ada fase...
- a. telur dan ulat
 - b. ulat dan kepompong
 - c. nimfa dan kepompong
 - d. kepompong dan capung
7. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah...
- a. kupu-kupu
 - b. lalat
 - c. katak

UNISSULA
جامعة سلطان أبو جوح الإسلامية

- d. sapi
8. Katak dewasa bernafas dengan...
- a. paru-paru
 - b. insang
 - c. paru-paru dan kulit
 - d. trakea
9. Telur nyamuk kebanyakan berada di
- a. atap rumah
 - b. air
 - c. dinding rumah
 - d. daun-daunan
10. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari...
- a. telur
 - b. ulat
 - c. nimfa
 - d. kepompong
11. Nina menemukan ulat pada daun tanaman hias, kemudian ulat tersebut dimusnahkan oleh Nina karena merusak daun tanaman hias. Kematian ulat tersebut dapat menimbulkan....
- a. Jumlah kupu-kupu berkurang
 - b. Jumlah kupu-kupu bertambah
 - c. Jumlah telur kupu-kupu bertambah
 - d. Jumlah ulat bertambah



12. Di halaman rumah Slamet ada kucing, anjing, bebek, capung, kupu-kupu, katak dan ayam. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis adalah...

- a. Kucing, ayam, capung
- b. Katak, bebek, kupu-kupu
- c. Anjing, capung, kucing
- d. Kupu-kupu, capung, katak

13. Daur hidup pada lalat yang benar adalah

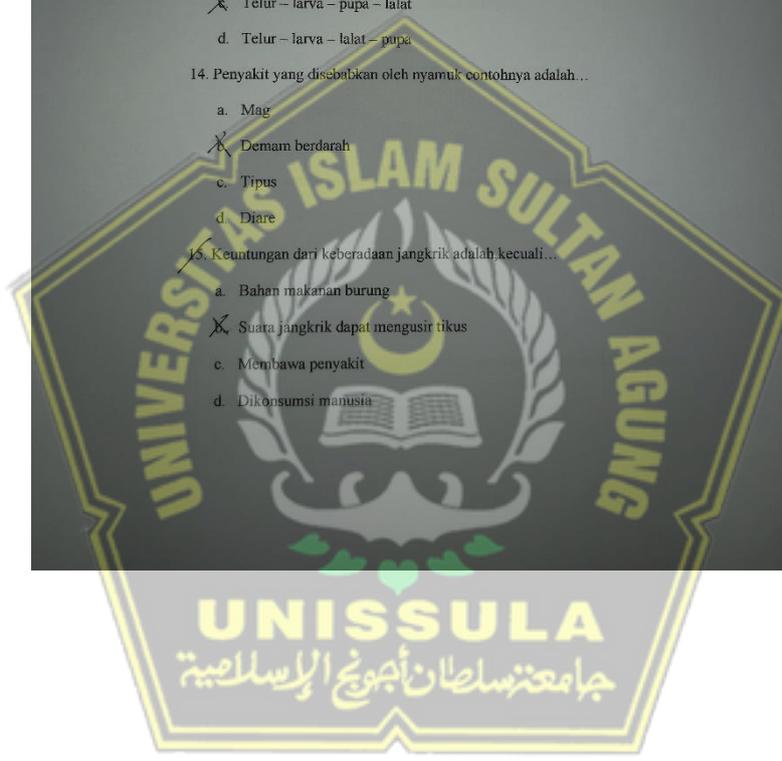
- a. Telur – larva – nimfa – lalat
- b. Telur – nimfa – pupa – lalat
- c. Telur – larva – pupa – lalat
- d. Telur – larva – lalat – pupa

14. Penyakit yang disebabkan oleh nyamuk contohnya adalah...

- a. Mag
- b. Demam berdarah
- c. Tipus
- d. Diare

15. Keuntungan dari keberadaan jangkrik adalah kecuali...

- a. Bahan makanan burung
- b. Suara jangkrik dapat mengusir tikus
- c. Membawa penyakit
- d. Dikonsumsi manusia



16. Telur belalang berbentuk...

- a. Bulat dengan ujung runcing
- b. Lonjong dengan ujung kotak
- c. Lonjong dengan kedua ujung tumpul
- d. Bulat dengan kedua ujung tumpul

17. Telur capung berjumlah lebih dari.... Butir.

- a. 50
- b. 68
- c. 85
- d. 100

18. Kecoa merupakan hewan yang.... untuk manusia.

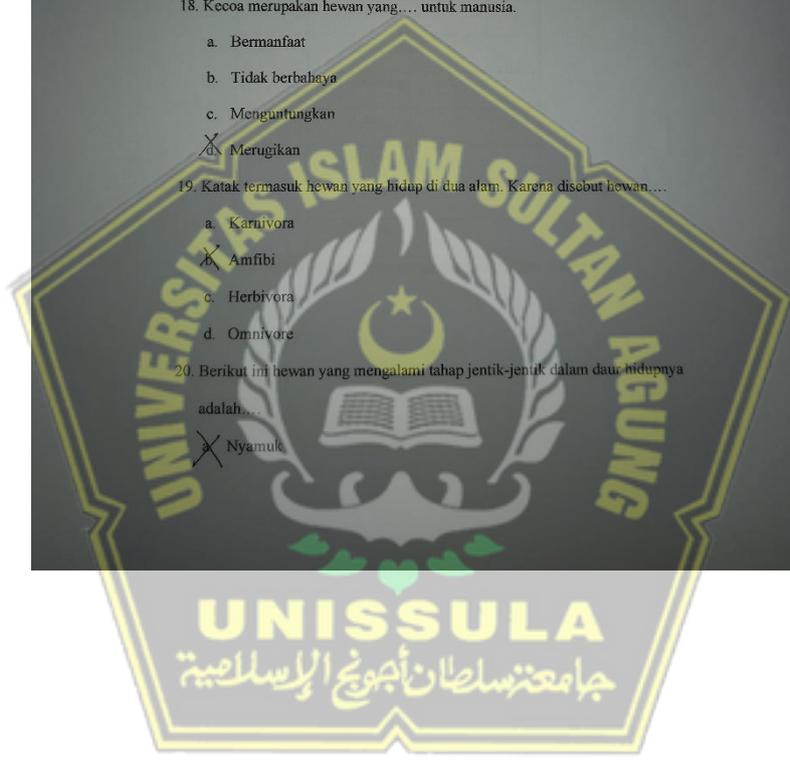
- a. Bermanfaat
- b. Tidak berbahaya
- c. Menguntungkan
- d. Merugikan

19. Katak termasuk hewan yang hidup di dua alam. Karena disebut hewan....

- a. Karnivora
- b. Amfibi
- c. Herbivora
- d. Omnivora

20. Berikut ini hewan yang mengalami tahap jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah....

- a. Nyamuk



- b. Kecoa
- c. Katak
- d. Lalat

21. Hewan yang sering berada didalam kamar mandi (WC) adalah....

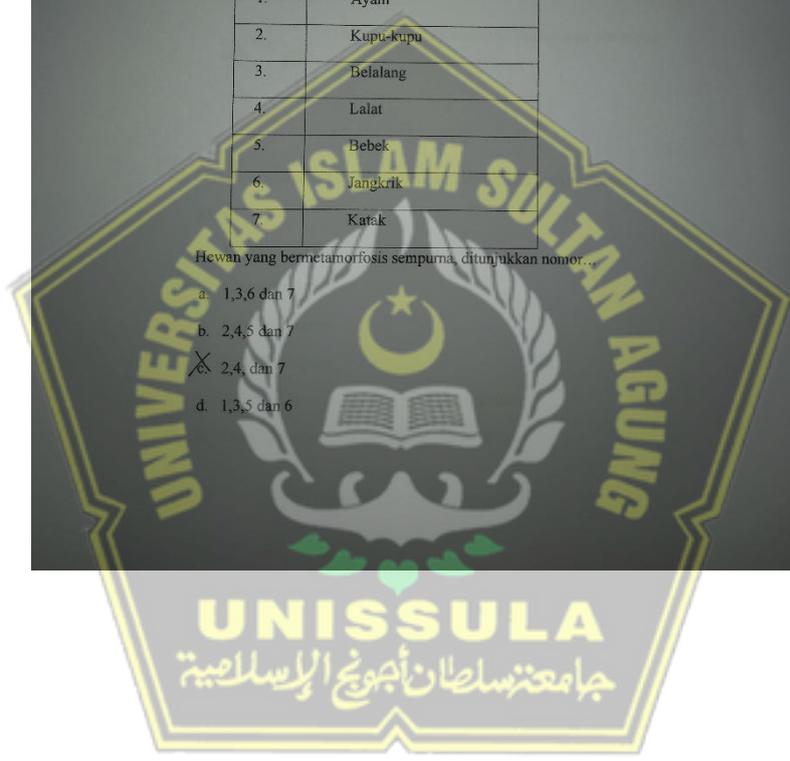
- a. Kupu-kupu
- b. Kecoa
- c. Sapi
- d. Ayam

22. Perhatikan tabel dibawah ini !

No	Nama Hewan
1.	Ayam
2.	Kupu-kupu
3.	Belalang
4.	Lalat
5.	Bebek
6.	Jangkrik
7.	Katak

Hewan yang bermetamorfosis sempurna, ditunjukkan nomor...

- a. 1,3,6 dan 7
- b. 2,4,5 dan 7
- c. 2,4, dan 7
- d. 1,3,5 dan 6



23. Kecobong bernafas dengan...

- a. Insang
- b. Trakea
- c. Paru-paru
- d. Kulit

24. Yang membedakan antara kecoa muda dan kecoa dewasa ialah...

- a. Kecoa muda bias terbang
- b. Kecoa dewasa berkaki
- c. Kecoa muda tidak memiliki kaki
- d. Kecoa muda tidak bersayap

25. Perhatikan gambar dibawah ini.



Dari gambar yang menunjukkan tahapan ulat adalah nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

26. Hewan-hewan disekitar kita yang keberadaannya merugikan manusia adalah...

- a. Belalang dan kupu-kupu
- b. Kecoa dan lalat
- c. Lebah dan kecoa
- d. Lalat dan capung

27. Berikut adalah daur ulang katak yang benar adalah...

- a. Telur - kecebong - katak muda - katak dewasa



- b. Telur – nimfa – pupa – kecebong – katak dewasa
- c. Nimfa – telur – katak muda- pupa – katak dewasa
- d. Pupa – nimfa – katak muda – katak dewasa.

28. Berikut adalah daur hidup nyamuk yang benar adalah...

- a. Nimfa – pupa – telur – jentik-jentik – nyamuk
- b. Telur – pupa – jentik-jentik – nyamuk
- c. Pupa – telur – nimfa – nyamuk
- d. Telur – jentik-jentik – pupa- nyamuk

29. Berikut adalah daur hidup pada hewan. Yang salah adalah...

- a. Telur – nimfa – kecoa
- b. Telur – belalang – pupa – lalat
- c. Telur – pupa – nimfa – katak muda
- d. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu

30. Metamorfosis sempurna, kecuali...



Lampiran 14 Penggalan Silabus

PENGGALAN SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 03 Ujunggede
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Subtema 1 : Aku dan Cita-Citaku
 Pembelajaran ke : 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur,	Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Ciri-ciri puisi	3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi	Jenis/ Teknik: 1. Sikap: Lembar observasi	2 x 35 menit

<p>disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam</p>				<p>2. Pengetahuan: Tes Tulis</p>	
<p>berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga. 3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang</p>	<p>IPA 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p>	<p>Jenis makhluk hidup</p>	<p>3.2.1 Menganalisis siklus hidup jenis makhluk hidup yang ada di sekitar dan upaya pelestariannya. 3.2.2. Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta</p>	<p>Instrumen: 1. Soal tes</p>	

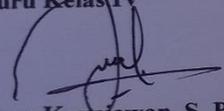
<p>dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan</p>			<p>mengaitkan dengan upaya pelestariannya</p> <p>3.2.3 Mengurutkan Siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya</p>		
--	--	--	---	--	--



dalam tindakan yang menceminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.					
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Mega Kurniawan, S. Pd

NIP.

Pemalang, Maret 2021

Mahasiswa



Widia Wulansari

NIM. 34301400626

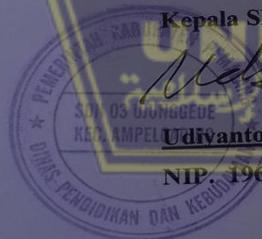


Kepala SD Negeri 03 Ujunggede



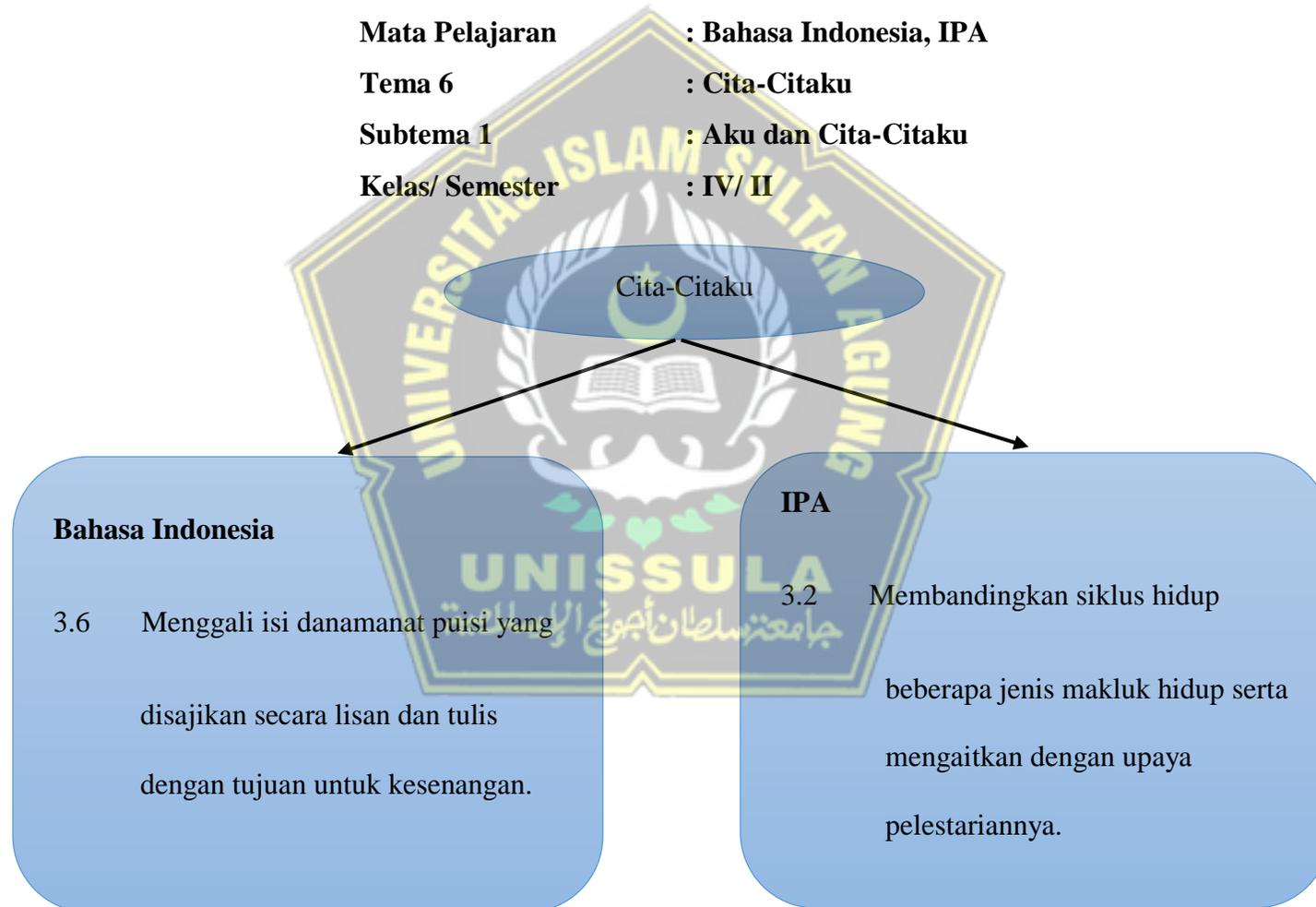
Udiyanto, S. Pd.

NIP. 19640327 199003 1 009



JARING TEMA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Ujunggede
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Tema 6 : Cita-Citaku
Subtema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Kelas/ Semester : IV/ II



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Ujunggede
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Tema 6 : Cita-Citaku
Subtema 1 : Aku dan Cita-Cita
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menja;anlan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tangga jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdadarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan penngetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi	

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menganalisis siklus hidup jenis makhluk hidup yang ada di sekitar dan upaya pelestariannya.	
	3.2.2. Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya	

	<p>pelestariannya</p> <p>3.2.3 Mengurutkan</p> <p>Siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya</p>
--	--

C. Karakter yang di Capai

Kerjasama

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri puisi
2. Siklus makhluk hidup

F. Metode Pembelajaran

Diskusi dan Tanya jawab

G. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

- a. Buku pegangan siswa tema 6 (buku tematik terpadu kurikulum 2013
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- b. Buku pegangan guru tema 6 (buku tematik terpadu kurikulum 2013
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru menanyakan kabar siswa.3. Guru melakukan presensi kepada siswa.4. Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian.5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Cita-Citaku”6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. 2. Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. 3. Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. 4. Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya 	<p>50 menit</p>
----------------------	---	-----------------



- | | | |
|--|---|--|
| | <p>3. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.</p> <p>4. Siswa di minta untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah.</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> | |
|--|---|--|

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis

2. Instrumen Penilaian

- a. Sikap : lembar observasi (terlampir)
- b. Pengetahuan : lembar kerja (terlampir)

Mengetahui,

Guru Kelas IV


Mega Kurniawan, S. Pd
 NIP.

Pemalang, Maret 2021

Mahasiswa


Widia Wulansari
 NIM. 34301400626

Kepala SD Negeri 03 Ujunggede


Udiyanto, S. Pd.

NIP. 19640327 199003 1 009

MATERI AJAR

IPA

KD : 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

SIKLUS (DAUR) BEBERAPA HEWAN

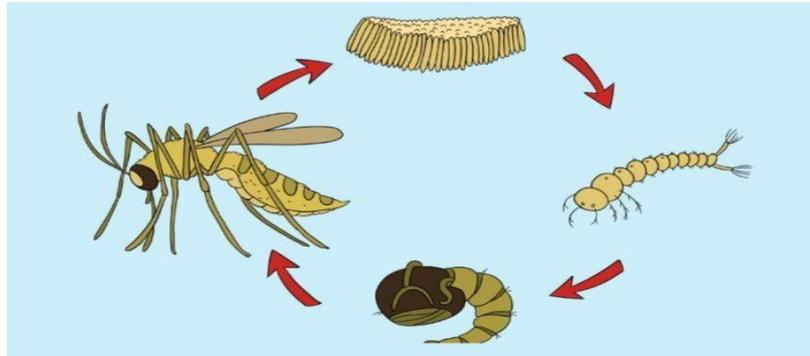
Dalam daur hidupnya, hewan ada yang mengalami perubahan bentuk dari kecil hingga dewasa dan ada pula yang tidak mengalami perubahan bentuk secara drastic. Beberapa hewan dari kecil hingga dewasa yang mengalami perubahan bentuk, antara lain nyamuk, kupu-kupu, lalat, katak, kecoa, jangkrik, capung, dan lain-lain. Perubahan bentuk hewan dari kecil hingga dewasa disebut metamorphosis. Hewan itu baru menyerupai induknya setelah mengalami perubahan bentuk. Metamorfosis merupakan proses perunahan bentuk dari telur menjadi dewasa. Dalam pertumbuhan hewan, terdapat dua macam metamorphosis, yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

1. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna terjadi apabila bentuk hewan pada masa mudanya jauh berbeda dengan bentuk hewan tersebut saat sudah dewasa. Beberapa contoh hewan dengan daur hidupnya:

a. Daur Hidup Nyamuk

Perhatikan gambar !



Nyamuk berasal dari telur. Setelah mentas, telur-telur tersebut berubah menjadi jentik-jentik. Kemudian jentik-jentik ini tumbuh menjadi pupa dan selanjutnya menjadi nyamuk dewasa.

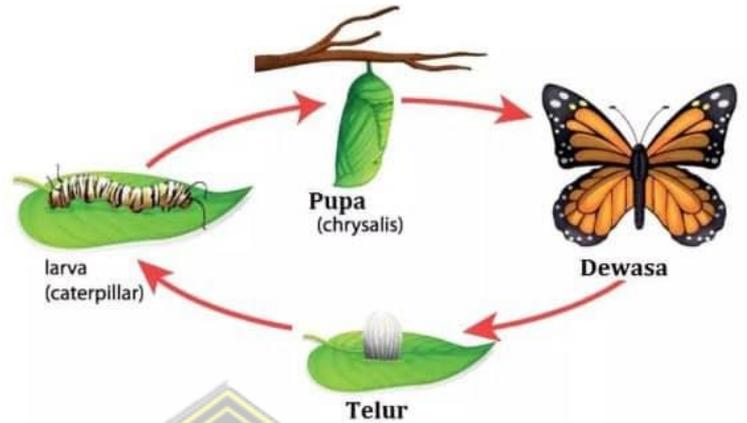
Keberadaan nyamuk sangat merugikan kesehatan manusia, sebab dapat menularkan penyakit malaria dan demam berdarah. Untuk menghentikan penyebaran kedua penyakit tersebut, kita harus memutuskan daur hidup nyamuk, yaitu dengan membasmi jentik-jentiknya.

Nyamuk bertelur di air yang menggenang. Di daerah panas, nyamuk cepat berkembang biak atau bertelur. Telur nyamuk dapat berjumlah lebih dari 100 lebih yang biasanya diletakkan pada permukaan air atau menempel pada sisi bawah dedaunan yang terapung.

Beberapa nyamuk ada yang meletakkan telurnya di air kotor, ada pula yang meletakkan telurnya di air jernih, misalnya nyamuk *Aedes aegypti* penyebab demam berdarah.

b. Daur Hidup Kupu-kupu

Perhatikan gambar berikut !



Kupu-kupu berasal dari telur, setelah menetas, telur-telur itu menjadi ulat. Kemudian ulat berubah menjadi kepompong, selanjutnya berubah menjadi kupu-kupu. Keberadaan kupu-kupu di taman memang saat menyenangkan. Namun di sisi lain, keberadaan kupu-kupu sangat berbahaya. Jika kupu-kupu banyak, maka kupu-kupu tersebut akan bertelur di daun akan habis dimakannya.

Setelah lebih kurang 2 minggu sampai 1 bulan, telur menetas menjadi ulat. Ulat lalu mulai memakan pucuk tumbuhan yang masih lunak. Ulat mengalami lima kali pergantian kulit. Pada ulat ditemukan kelenjar sutra, yaitu perubahan kelenjar ludah yang terdapat pada bibir bawah. Sutra inilah yang digunakan untuk membuat kepompong (pupa). Ulat yang sudah siap menjadi kupu-kupu akan menyerap mencari tempat untuk bergantung menjadi kepompong. Periode kepompong berlangsung selama 2 minggu sampai beberapa bulan. Setelah sempurna bentuk kupu-kupunya,

kepompong tadi akan membuka. Muncullah seekor kupu-kupu yang indah dan siap terbang. Kupu-kupu hidup dengan memakan nectar (madu) yang ada di dasar bunga.

c. Daur Hidup Katak

Perhatikan gambar !



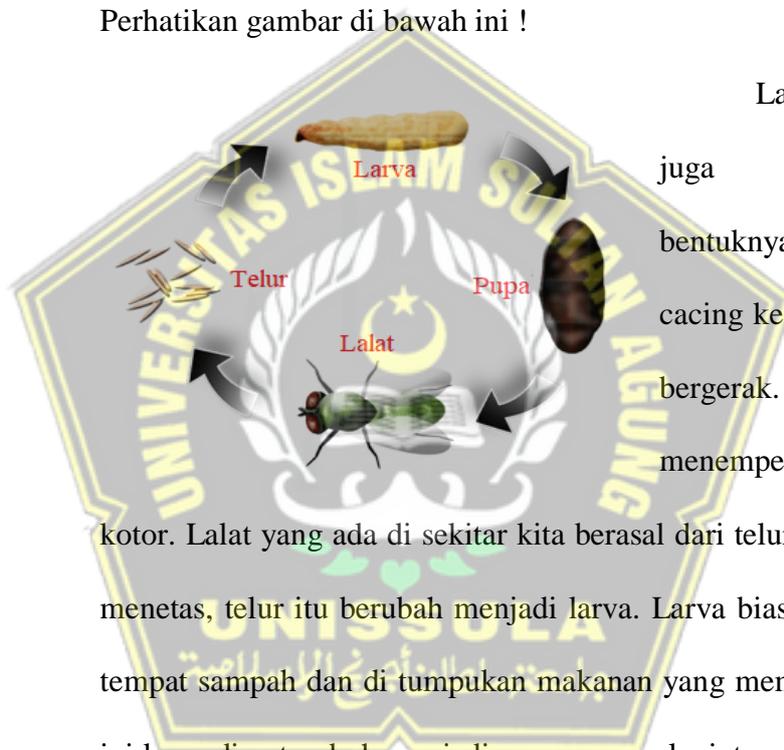
Katak termasuk hewan yang hidup di dua alam, karenanya disebut hewan amfibi. Katak menguntungkan manusia. Katak dapat membasmi nyamuk dan kecoa. Bahkan saat ini, katak hijau dan beberapa jenis katak lainnya telah dijadikan sebagai hewan budi daya. Penjualannya pun sudah menebus pasaran ekspor.

Metamorfosis katak sangat unik yaitu melalui tiga tahapan, antara lain telur, kecebong (berudu), dan katak dewasa. Katak betina bertelur di dalam air. Telur katak terlihat bertumpuk di dalam air karena ada zat lender, sehingga seolah-olah berhubungan satu dengan lainnya. Setelah lebih kurang 10 hari, telur tersebut menetas menjadi kecebong (berudu) yang bentuknya menyerupai ikan. Kecebong bernafas dengan insang, hidupnya di air. Selanjutnya,

kecebong tersebut akan muncul kaki belakang dan disusul dengan kaki depan yang disebut kecebong berkaki dan berekor. Setelah beberapa hari, ekor kecebong tersebut menyusut dan kemudian hilang. Akhirnya, ajdilah katak muda yang siap pergi de darat dan terus tumbuh menjadi katak dewasa. Katak dewasa bernafas dengan paru-paru dan kulit.

d. Daur Hidup Lalat

Perhatikan gambar di bawah ini !



Larva disebut juga belatung, bentuknya seperti cacing kecil. Pupa tidak bergerak. Pupa menempel di tempat

kotor. Lalat yang ada di sekitar kita berasal dari telur lalat. Setelah menetas, telur itu berubah menjadi larva. Larva biasanya hidup di tempat sampah dan di tumpukan makanan yang membusuk. Larva ini kemudian tumbuh menjadi pupa yang selanjutnya akan berubah menjadi lalat dewasa.

Keberadaan lalat sangat merugikan manusia, karena selain kotor, lalat juga dapat menyebarkan penyakit perut seperti diare dan disentri.

2. Metamorfosis Tidak Sempurna

Metamorfosis tidak sempurna terjadi apabila bentuk hewan di masa mudanya tidak begitu berbeda atau hampir sama dengan bentuk hewan tersebut saat sudah dewasa. Contohnya pada beberapa hewan berikut :

a. Daur Hidup Kecoa

Perhatikan gambar berikut !

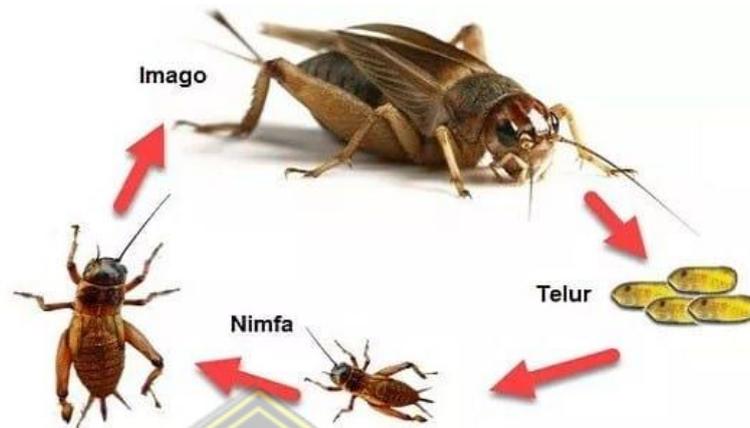


Kecoa berasal dari telur kecoa. Setelah menetas, telur ini berubah menjadi kecoa muda. Kecoa muda bentuknya hampir sama seperti kecoa dewasa, hanya saja belum memiliki sayap, sehingga tidak dapat terbang. Setelah dewasa, kecoa ini akan memiliki sayap.

Kecoa termasuk hewan yang merugikan manusia, sebab selain kotor dan berbau, kecoa juga dapat menuliskan penyakit perut. Kecoa suka tinggal di kamar mandi (WC). Oleh karena itu bersihkan kamar mandi secara teratur.

b. Daur Hidup Jangkrik

Perhatikan gambar berikut !



Daur hidup jangkrik hampir sama dengan daur hidup kecoa.

Jangkrik berasal dari telur. Telur jangkrik menetas menjadi jangkrik

muda yang berbentuk hampir sama seperti jangkrik dewasa.

Jangkrik muda ini belum memiliki sayap. Sayap jangkrik akan tumbuh seiring dengan kedewasaannya.

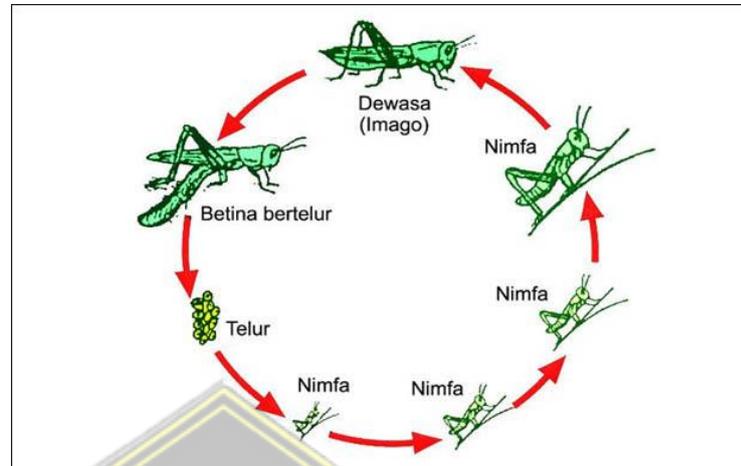
Keberadaan jangkrik menguntungkan manusia karena:

- 1) Suara jangkrik dapat mengusir tikus,
- 2) Jangkrik dapat dijadikan sebagai bahan makanan untuk burung,
- 3) Jangkrik dapat dikonsumsi manusia.

Karena keuntungan tersebut, saat ini banyak orang yang membudidayakan jangkrik.

c. Daur Hidup Belalang

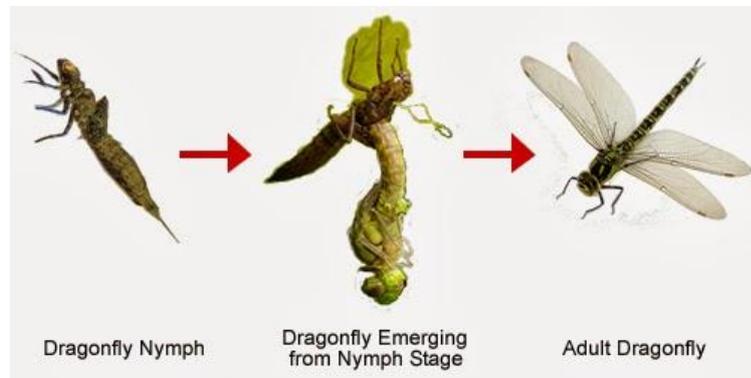
Perhatikan gambar di bawah ini !



Belalang termasuk hewan yang berkembang biak dengan bertelur. Hewan tersebut mengalami proses metamorfosis tidak sempurna, karena tidak melalui tahanan kepompong. Telur belalang berbentuk lonjong dengan kedua ujungnya tumpul. Telur tersebut diletakkan berderet satu atau dua baris pada permukaan atas daun padi-padian. Telur belalang kemudian menetas menjadi larva. Larva itu disebut anak belalang (nimfa) yang berwarna hijau dan belum bersayap. Nimfa tersebut mengalami pergantian kulit selama empat kali sehingga menjadi belalang muda dan akhirnya menjadi belalang dewasa.

d. Daur Hidup Capung

Perhatikan gambar di bawah ini !



Capung merupakan hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna. Metamorfosis pada capung tidak melewati tahanan kepompong. Pada saat capung betina bertelur, ia akan menyimpan telurnya di dalam air. Telur capung berjumlah lebih dari 100 butir yang kemudian berubah menjadi larva. Larva capung disebut dengan anak capung (nimfa). Nimfa hidup di air memakan hewan kecil. Selanjutnya, capung muda siap terbang keluar dari air dan berubah menjadi capung dewasa.

Lampiran 16 Soal Pretest dan Posttest

Nama :

Kelas :

No Absen :

B. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Daur hidup dibedakan menjadi 2 yaitu....
 - a. Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
 - b. Metabolism sempurna dan metabolisme tidak sempurna
 - c. Simbiosis sempurna dan simbiosis tidak sempurna
 - d. Mutualisme dan metamorfosis
2. Tahapan metamorfosis dari kupu-kupu yang sangat merugikan petani adalah...
 - a. Telur
 - b. Kepompong
 - c. Ulat
 - d. Nimfa

3.



Gambar di atas merupakan metamorfosis....

- a. tidak sempurna
- b. besar

- c. kecil
 - d. sempurna
4. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena daur hidupnya tidak ada fase...
- a. telur dan ulat
 - b. ulat dan kepompong
 - c. nimfa dan kepompong
 - d. kepompong dan capung
5. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah...
- a. kupu-kupu
 - b. lalat
 - c. katak
 - d. sapi
6. Telur nyamuk kebanyakan berada di
- a. atap rumah
 - b. air
 - c. dinding rumah
 - d. daun-daunan
7. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari...
- a. telur
 - b. ulat
 - c. nimfa

- d. kepompong
8. Di halaman rumah Slamet ada kucing, anjing, bebek, capung, kupu-kupu, katak dan ayam. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis adalah...
- Kucing, ayam, capung
 - Katak, bebek, kupu-kupu
 - Anjing, capung, kucing
 - Kupu-kupu, capung, katak
9. Daur hidup pada lalat yang benar adalah
- Telur – larva – nimfa – lalat
 - Telur – nimfa – pupa – lalat
 - Telur – larva – pupa – lalat
 - Telur – larva – lalat – pupa
10. Telur belalang berbentuk...
- Bulat dengan ujung runcing
 - Lonjong dengan ujung kotak
 - Lonjong dengan kedua ujung tumpul
 - Bulat dengan kedua ujung tumpul
11. Kecoa merupakan hewan yang untuk manusia.
- Bermanfaat
 - Tidak berbahaya
 - Menguntungkan
 - Merugikan

12. Berikut ini hewan yang mengalami tahap jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah....

- a. Nyamuk
- b. Kecoa
- c. Katak
- d. Lalat

13. Perhatikan tabel dibawah ini !

No	Nama Hewan
1.	Ayam
2.	Kupu-kupu
3.	Belalang
4.	Lalat
5.	Bebek
6.	Jangkrik
7.	Katak

Hewan yang bermetamorfosis sempurna, ditunjukkan nomor...

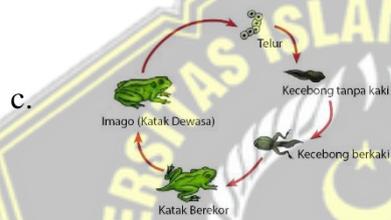
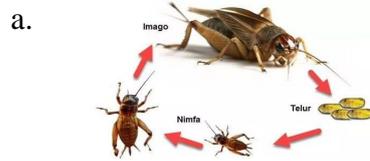
- a. 1,3,6 dan 7
- b. 2,4,5 dan 7
- c. 2,4, dan 7
- d. 1,3,5 dan 6

14. Kecebong bernafas dengan...

- a. Insang
- b. Trakea

- c. Paru-paru
 - d. Kulit
15. Yang membedakan antara kecoa muda dan kecoa dewasa ialah...
- a. Kecoa muda bias terbang
 - b. Kecoa dewasa berkaki
 - c. Kecoa muda tidak memiliki kaki
 - d. Kecoa muda tidak bersayap
16. Hewan-hewan disekitar kita yang keberadaannya merugikan manusia adalah...
- a. Belalang dan kupu-kupu
 - b. Kecoa dan lalat
 - c. Lebah dan kecoa
 - d. Lalat dan capung
17. Berikut adalah daur hidup nyamuk yang benar adalah....
- a. Nimfa – pupa – telur – jentik-jentik – nyamuk
 - b. Telur – pupa – jentik-jentik – nyamuk
 - c. Pupa – telur – nimfa – nyamuk
 - d. Telur – jentik-jentik – pupa- nyamuk
18. Berikut adalah daur hidup pada hewan. Yang salah adalah...
- a. Telur – nimfa – kecoa
 - b. Telur – belalang – pupa – lalat
 - c. Telur – pupa – nimfa – katak muda
 - d. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu

19. Metamorfosis sempurna, kecuali....



Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. C | 12. A |
| 3. D | 13. C |
| 4. A | 14. A |
| 5. D | 15. D |
| 6. B | 16. B |
| 7. D | 17. D |
| 8. D | 18. C |
| 9. C | 19. A |
| 10. C | |



Lampiran 18 Hasil Kerja Pretest Siswa

30

Soal Pretest

Nama : Admi Aulica Rahma
Kelas : 4
No Absen : 1

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

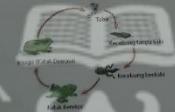
1. Daur hidup dibedakan menjadi 2 yaitu....

- a. Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
- b. Metabolism sempurna dan metabolisme tidak sempurna
- c. Simbiosis sempurna dan simbiosis tidak sempurna
- d. Mutualisme dan metamorfosis

2. Tahapan metamorfosis dari kupu-kupu yang sangat merugikan petani adalah...

- a. Telur
- b. Kepompong
- c. Ulat
- d. Nimfa

3.

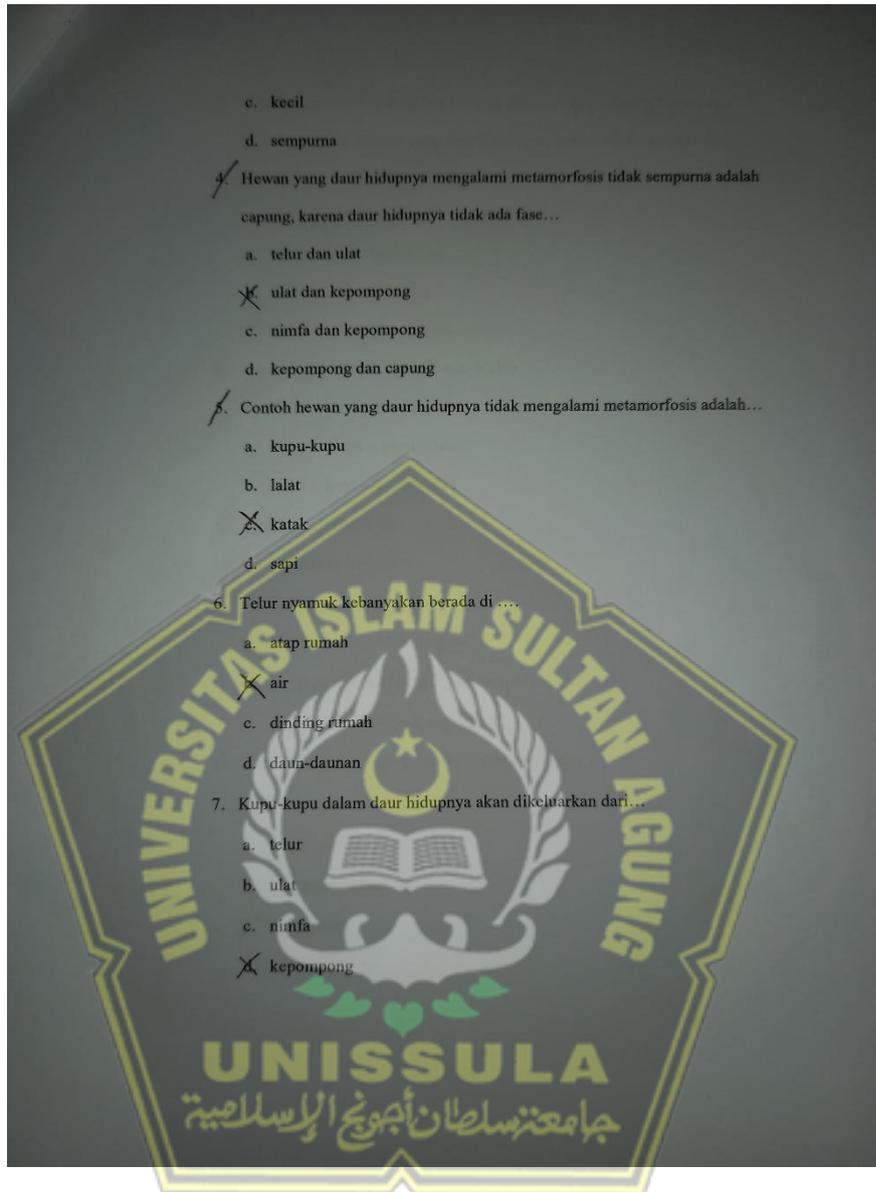


Gambar di atas merupakan metamorfosis....

- a. tidak sempurna
- b. besar

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعته سلطان أجونغ الإسلامية

- c. kecil
d. sempurna
4. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena daur hidupnya tidak ada fase...
- a. telur dan ulat
 ulat dan kepompong
c. nimfa dan kepompong
d. kepompong dan capung
5. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah...
- a. kupu-kupu
b. lalat
 katak
d. sapi
6. Telur nyamuk kebanyakan berada di
- a. atap rumah
 air
c. dinding rumah
d. daun-daunan
7. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari...
- a. telur
b. ulat
c. nimfa
 kepompong



8. Di halaman rumah Slamet ada kucing, anjing, bebek, capung, kupu-kupu, katak dan ayam. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis adalah...

- a. Kucing, ayam, capung
- b. Katak, bebek, kupu-kupu
- c. Anjing, capung, kucing
- d. Kupu-kupu, capung, katak

9. Daur hidup pada lalat yang benar adalah

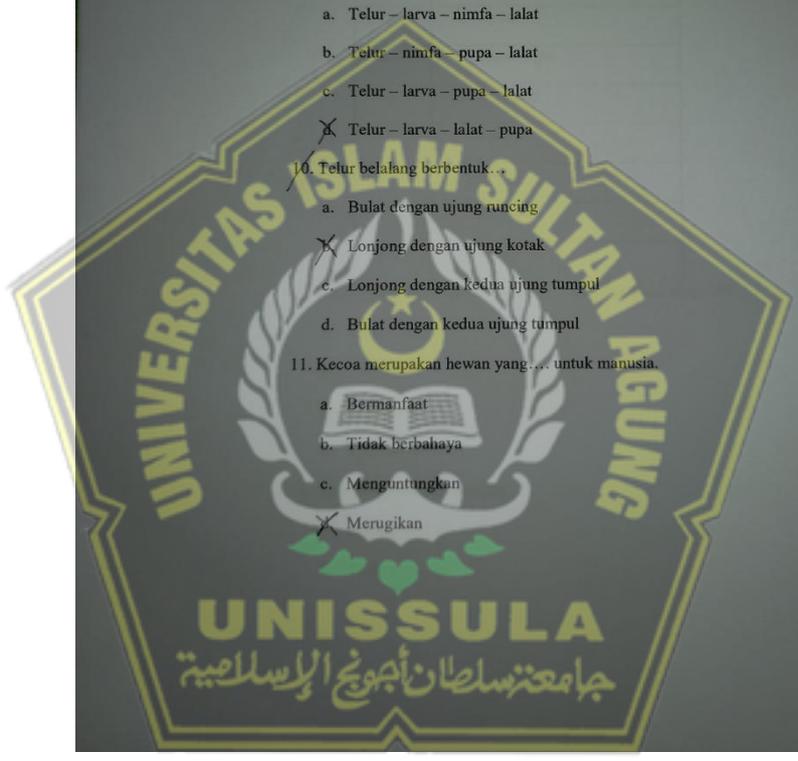
- a. Telur – larva – nimfa – lalat
- b. Telur – nimfa – pupa – lalat
- c. Telur – larva – pupa – lalat
- d. Telur – larva – lalat – pupa

10. Telur belalang berbentuk...

- a. Bulat dengan ujung runcing
- b. Lonjong dengan ujung kotak
- c. Lonjong dengan kedua ujung tumpul
- d. Bulat dengan kedua ujung tumpul

11. Kecoa merupakan hewan yang... untuk manusia.

- a. Bermanfaat
- b. Tidak berbahaya
- c. Menguntungkan
- d. Merugikan



12. Berikut ini hewan yang mengalami tahap jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah...

- a. Nyamuk
- b. Kecoa
- c. Katak
- d. Lalat

13. Perhatikan tabel dibawah ini !

No	Nama Hewan
1.	Ayam
2.	Kupu-kupu
3.	Belalang
4.	Lalat
5.	Bebek
6.	Jangkrik
7.	Katak

Hewan yang bermetamorfosis sempurna, ditunjukkan nomor...

- a. 1,3,6 dan 7
- b. 2,4,5 dan 7
- c. 2,4, dan 7
- d. 1,3,5 dan 6

14. Kecebong bernafas dengan...

- a. Insang
- b. Trakea

c. Paru-paru

d. Kulit

15. Yang membedakan antara kecoa muda dan kecoa dewasa ialah...

a. Kecoa muda bias terbang

b. Kecoa dewasa berkaki

c. Kecoa muda tidak memiliki kaki

d. Kecoa muda tidak bersayap

16. Hewan-hewan disekitar kita yang keberadaannya merugikan manusia adalah...

a. Belalang dan kupu-kupu

b. Kecoa dan lalat

c. Lebah dan kecoa

d. Lalat dan capung

17. Berikut adalah daur hidup nyamuk yang benar adalah....

a. Nimfa – pupa – telur – jentik-jentik – nyamuk

b. Telur – pupa – jentik-jentik – nyamuk

c. Pupa – telur – nimfa – nyamuk

d. Telur – jentik-jentik – pupa – nyamuk

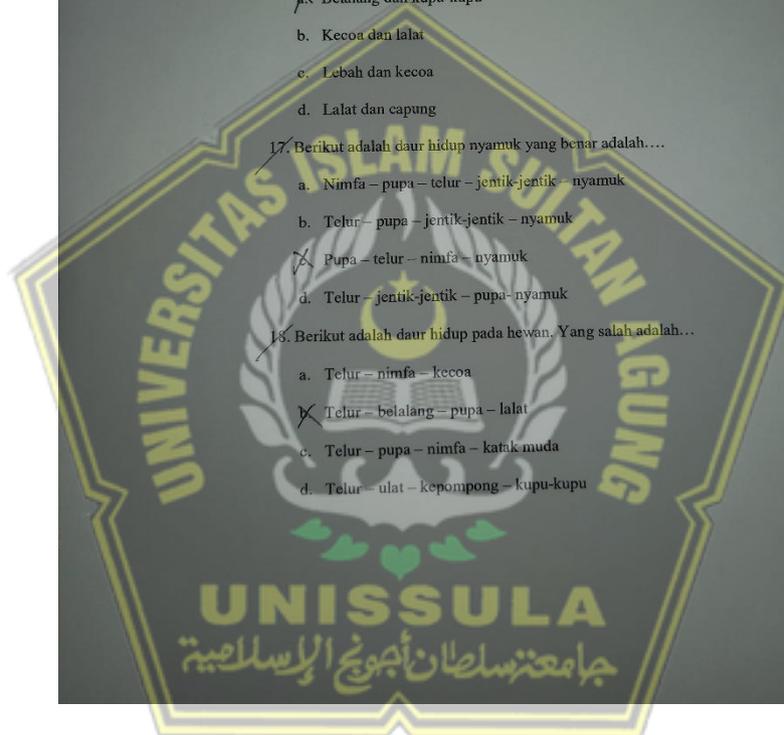
18. Berikut adalah daur hidup pada hewan. Yang salah adalah...

a. Telur – nimfa – kecoa

b. Telur – belalang – pupa – lalat

c. Telur – pupa – nimfa – katak muda

d. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu

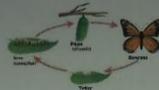


19. Metamorfosis sempurna, kecuali....

a.



d.



c.



85

Soal Pretest

Nama : Aliyah Rahma Maulida
Kelas : A
No Absen : 2

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Daur hidup dibedakan menjadi 2 yaitu...
 - a. Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
 - b. Metabolism sempurna dan metabolisme tidak sempurna
 - c. Simbiosis sempurna dan simbiosis tidak sempurna
 - d. Mutualisme dan metamorfosis
2. Tahapan metamorfosis dari kupu-kupu yang sangat merugikan petani adalah...
 - a. Telur
 - b. Kepompong
 - c. Ulat
 - d. Nimfa

3. 

Gambar di atas merupakan metamorfosis....

 - a. tidak sempurna
 - b. besar

- c. kecil
 sempurna
4. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena daur hidupnya tidak ada fase...
 telur dan ulat
b. ulat dan kepompong
c. nimfa dan kepompong
d. kepompong dan capung
5. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah...
a. kupu-kupu
b. lalat
c. katak
 sapi
6. Telur nyamuk kebanyakan berada di
a. atap rumah
 air
c. dinding rumah
d. daun-daunan
7. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari...
a. telur
b. ulat
c. nimfa
 kepompong

8. Di halaman rumah Slamet ada kucing, anjing, bebek, capung, kupu-kupu, katak dan ayam. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis adalah...

- a. Kucing, ayam, capung
- b. Katak, bebek, kupu-kupu
- c. Anjing, capung, kucing
- d. Kupu-kupu, capung, katak

9. Daur hidup pada lalat yang benar adalah

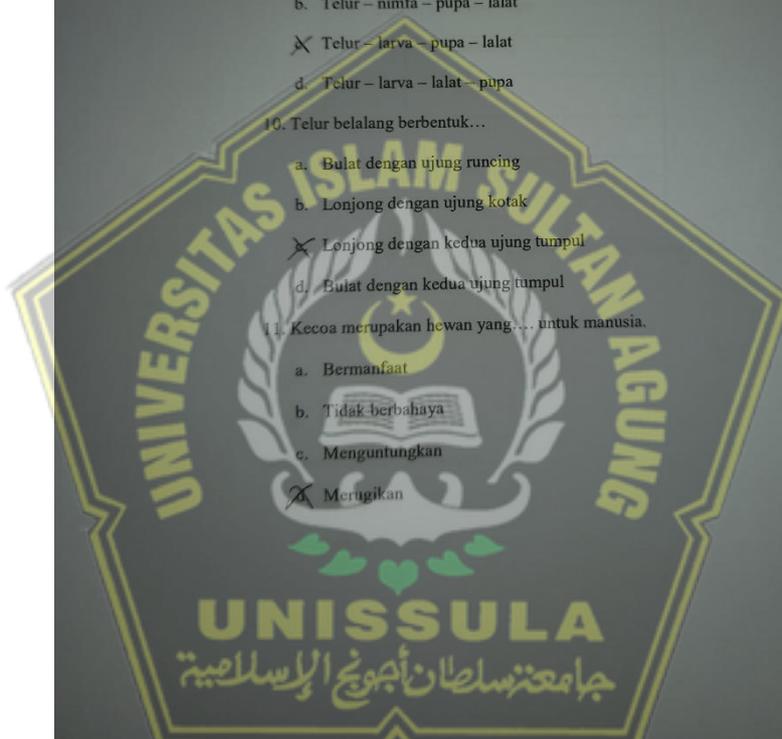
- a. Telur – larva – nimfa – lalat
- b. Telur – nimfa – pupa – lalat
- c. Telur – larva – pupa – lalat
- d. Telur – larva – lalat – pupa

10. Telur belalang berbentuk...

- a. Bulat dengan ujung runcing
- b. Lonjong dengan ujung kotak
- c. Lonjong dengan kedua ujung tumpul
- d. Bulat dengan kedua ujung tumpul

11. Kecoa merupakan hewan yang... untuk manusia.

- a. Bermanfaat
- b. Tidak berbahaya
- c. Menguntungkan
- d. Merugikan



12. Berikut ini hewan yang mengalami tahap jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah...

- a. Nyamuk
- b. Kecoa
- c. Katak
- d. Lalat

13. Perhatikan tabel dibawah ini !

No	Nama Hewan
1.	Ayam
2.	Kupu-kupu
3.	Belalang
4.	Lalat
5.	Bebek
6.	Jangkrik
7.	Katak

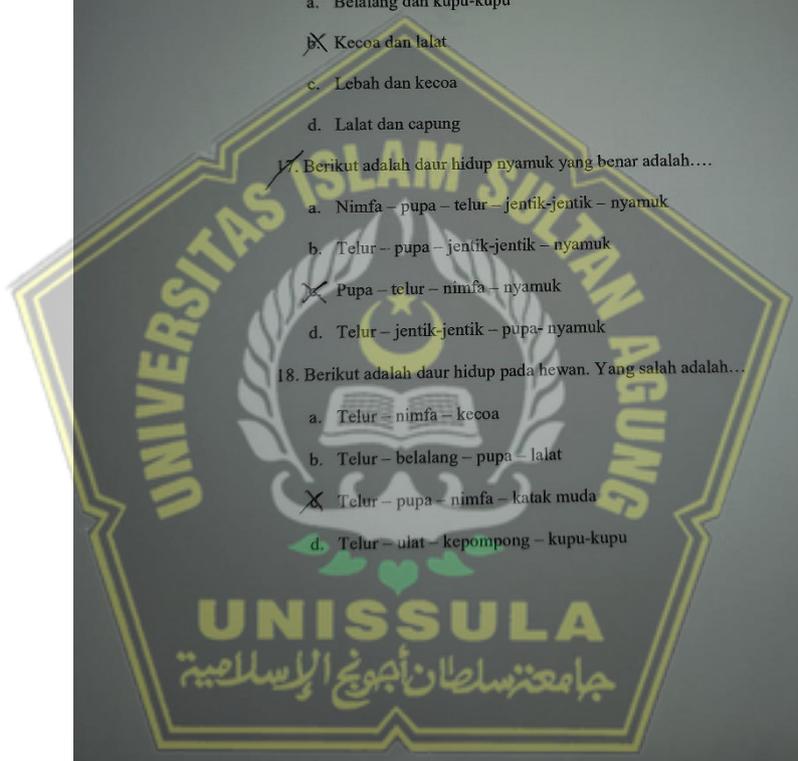
Hewan yang bermetamorfosis sempurna, ditunjukkan nomor...

- a. 1,3,6 dan 7
- b. 2,4,5 dan 7
- c. 2,4, dan 7
- d. 1,3,5 dan 6

14. Kecebong bernafas dengan...

- a. Insang
- b. Trakea

- c. Paru-paru
- d. Kulit
15. Yang membedakan antara kecoa muda dan kecoa dewasa ialah...
- a. Kecoa muda bias terbang
- b. Kecoa dewasa berkaki
- c. Kecoa muda tidak memiliki kaki
- d. Kecoa muda tidak bersayap
16. Hewan-hewan disekitar kita yang keberadaannya merugikan manusia adalah...
- a. Belalang dan kupu-kupu
- b. Kecoa dan lalat
- c. Lebah dan kecoa
- d. Lalat dan capung
17. Berikut adalah daur hidup nyamuk yang benar adalah....
- a. Nimfa – pupa – telur – jentik-jentik – nyamuk
- b. Telur – pupa – jentik-jentik – nyamuk
- c. Pupa – telur – nimfa – nyamuk
- d. Telur – jentik-jentik – pupa- nyamuk
18. Berikut adalah daur hidup pada hewan. Yang salah adalah...
- a. Telur – nimfa – kecoa
- b. Telur – belalang – pupa – lalat
- c. Telur – pupa – nimfa – katak muda
- d. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu



19. Metamorfosis sempurna, kecuali....

a.



d.



~~b.~~



c.



Lampiran 19 Hasil Kerja Posttest Siswa

Soal Posttest

(40)

Nama : VANESA XLENA
Kelas : IV
No Absen : 18

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Daur hidup dibedakan menjadi 2 yaitu...

- a. Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
- b. Metabolism sempurna dan metabolisme tidak sempurna
- c. Simbiosis sempurna dan simbiosis tidak sempurna
- d. Mutualisme dan metamorfosis

2. Tahapan metamorfosis dari kupu-kupu yang sangat merugikan petani adalah...

- a. Telur
- b. Kepompong
- c. Ulat
- d. Nimfa

3. 

Gambar di atas merupakan metamorfosis....

- a. tidak sempurna
- b. besar

- c. kecil
d. sempurna
4. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena daur hidupnya tidak ada fase...
- telur dan ulat
b. ulat dan kepompong
c. nimfa dan kepompong
d. kepompong dan capung
5. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah...
- a. kupu-kupu
b. lalat
 katak
d. sapi
6. Telur nyamuk kebanyakan berada di
- a. atap rumah
 air
c. dinding rumah
d. daun-daunan
7. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari...
- a. telur
b. ulat
c. nimfa
 kepompong

8. Di halaman rumah Slamet ada kucing, anjing, bebek, capung, kupu-kupu, katak dan ayam. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis adalah...

- a. Kucing, ayam, capung
- b. Katak, bebek, kupu-kupu
- c. Anjing, capung, kucing
- d. Kupu-kupu, capung, katak

9. Daur hidup pada lalat yang benar adalah

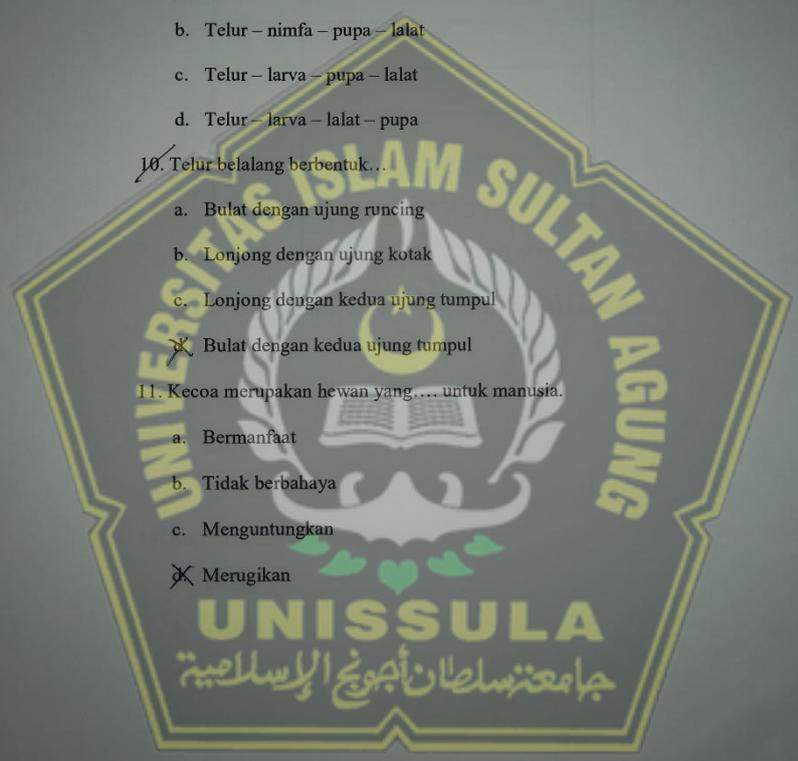
- a. Telur – larva – nimfa – lalat
- b. Telur – nimfa – pupa – lalat
- c. Telur – larva – pupa – lalat
- d. Telur – larva – lalat – pupa

10. Telur belalang berbentuk...

- a. Bulat dengan ujung runcing
- b. Lonjong dengan ujung kotak
- c. Lonjong dengan kedua ujung tumpul
- d. Bulat dengan kedua ujung tumpul

11. Kecoa merupakan hewan yang ... untuk manusia.

- a. Bermanfaat
- b. Tidak berbahaya
- c. Menguntungkan
- d. Merugikan



12. Berikut ini hewan yang mengalami tahap jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah...

- a. Nyamuk
- b. Kecoa
- c. Katak
- d. Lalat

13. Perhatikan tabel dibawah ini !

No	Nama Hewan
1.	Ayam
2.	Kupu-kupu
3.	Belalang
4.	Lalat
5.	Bebek
6.	Jangkrik
7.	Katak

Hewan yang bermetamorfosis sempurna, ditunjukkan nomor...

- a. 1,3,6 dan 7
- b. 2,4,5 dan 7
- c. 2,4, dan 7
- d. 1,3,5 dan 6

14. Kecebong bernafas dengan...

- a. Insang
- b. Trakea

- c. Paru-paru
d. Kulit
15. Yang membedakan antara kecoa muda dan kecoa dewasa ialah...
- a. Kecoa muda bias terbang
b. Kecoa dewasa berkaki
 c. Kecoa muda tidak memiliki kaki
d. Kecoa muda tidak bersayap
16. Hewan-hewan disekitar kita yang keberadaannya merugikan manusia adalah...
- a. Belalang dan kupu-kupu
 b. Kecoa dan lalat
c. Lebah dan kecoa
d. Lalat dan capung
17. Berikut adalah daur hidup nyamuk yang benar adalah....
- a. Nimfa – pupa – telur – jentik-jentik – nyamuk
 b. Telur – pupa – jentik-jentik – nyamuk
c. Pupa – telur – nimfa – nyamuk
d. Telur – jentik-jentik – pupa- nyamuk
18. Berikut adalah daur hidup pada hewan. Yang salah adalah...
- a. Telur – nimfa – kecoa
 b. Telur – belalang – pupa – lalat
c. Telur – pupa – nimfa – katak muda
d. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu

19. Metamorfosis sempurna, kecuali....

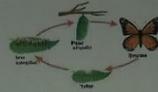
~~a.~~



d.



b.



c.



Soal Posttest

Nama : Rifki Salman
Kelas : IV
No Absen : 19

90

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Daur hidup dibedakan menjadi 2 yaitu....
 a. Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
 b. Metabolism sempurna dan metabolisme tidak sempurna
 c. Simbiosis sempurna dan simbiosis tidak sempurna
 d. Mutualisme dan metamorfosis
2. Tahapan metamorfosis dari kupu-kupu yang sangat merugikan petani adalah...
 a. Telur
 b. Kepompong
 c. Ulat
 d. Nimfa
- 3.



Gambar di atas merupakan metamorfosis....

- a. tidak sempurna
- b. besar

c. kecil

sempurna

4. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena daur hidupnya tidak ada fase...

telur dan ulat

b. ulat dan kepompong

c. nimfa dan kepompong

d. kepompong dan capung

5. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah...

a. kupu-kupu

b. lalat

c. katak

sapi

6. Telur nyamuk kebanyakan berada di

a. atap rumah

air

c. dinding rumah

d. daun-daunan

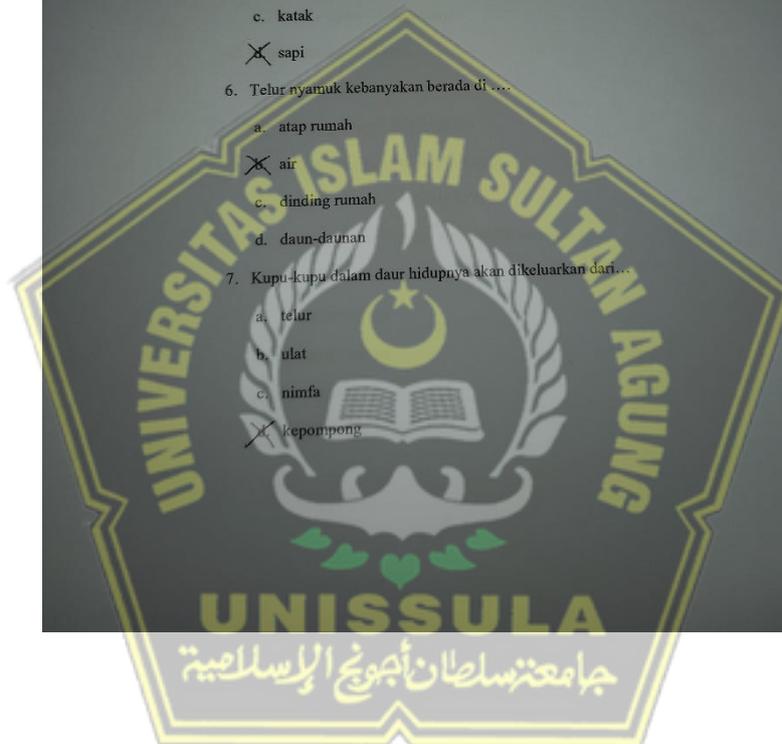
7. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari...

a. telur

b. ulat

c. nimfa

kepompong



8. Di halaman rumah Slamet ada kucing, anjing, bebek, capung, kupu-kupu, katak dan ayam. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis adalah...

- a. Kucing, ayam, capung
- b. Katak, bebek, kupu-kupu
- c. Anjing, capung, kucing
- d. Kupu-kupu, capung, katak

9. Daur hidup pada lalat yang benar adalah

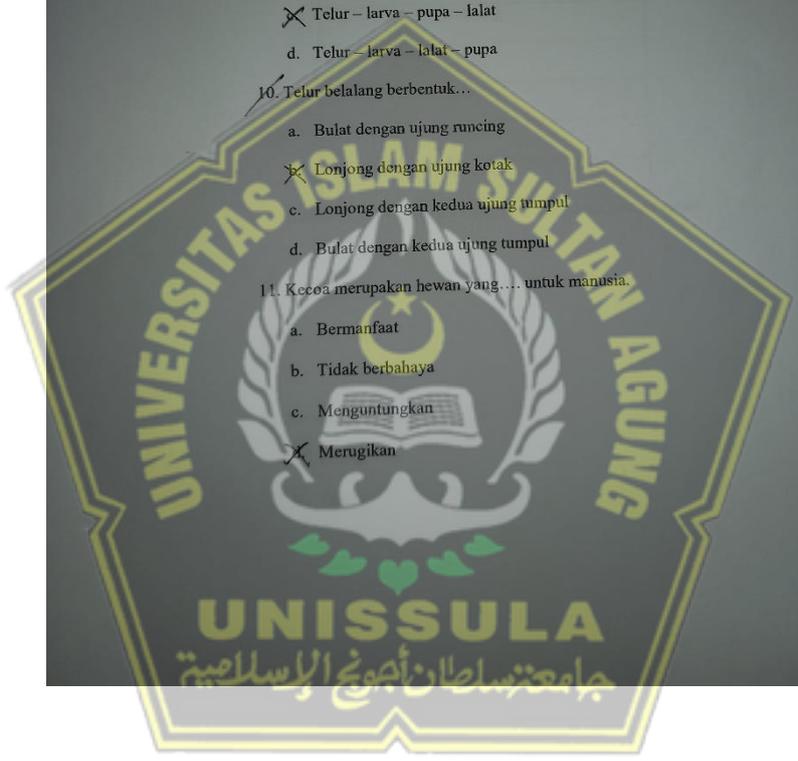
- a. Telur – larva – nimfa – lalat
- b. Telur – nimfa – pupa – lalat
- c. Telur – larva – pupa – lalat
- d. Telur – larva – lalat – pupa

10. Telur belalang berbentuk...

- a. Bulat dengan ujung runcing
- b. Lonjong dengan ujung kotak
- c. Lonjong dengan kedua ujung tumpul
- d. Bulat dengan kedua ujung tumpul

11. Kecoa merupakan hewan yang.... untuk manusia.

- a. Bermanfaat
- b. Tidak berbahaya
- c. Menguntungkan
- d. Merugikan



12. Berikut ini hewan yang mengalami tahap jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah...

- a. Nyamuk
- b. Kecoa
- c. Katak
- d. Lalat

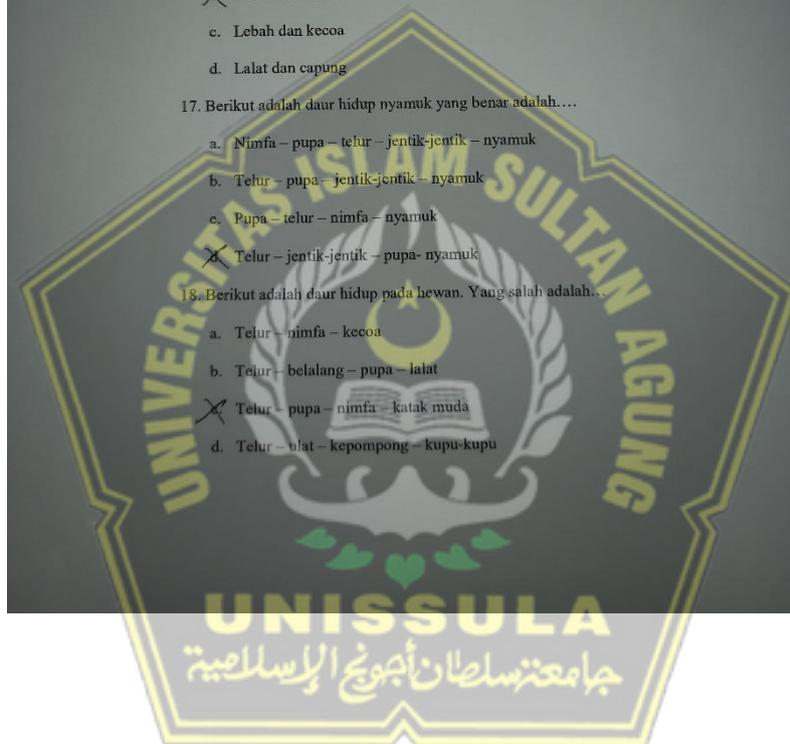
13. Perhatikan tabel dibawah ini !

No	Nama Hewan
1.	Ayam
2.	Kupu-kupu
3.	Belalang
4.	Lalat
5.	Bebek
6.	Jangkrik
7.	Katak

Hewan yang bermetamorfosis sempurna, ditunjukkan nomor...

- a. 1,3,6 dan 7
 - b. 2,4,5 dan 7
 - c. 2,4, dan 7
 - d. 1,3,5 dan 6
14. Kecebong bernafas dengan...
- a. Insang
 - b. Trakea

- c. Paru-paru
d. Kulit
15. Yang membedakan antara kecoa muda dan kecoa dewasa ialah...
- a. Kecoa muda bias terbang
b. Kecoa dewasa berkaki
c. Kecoa muda tidak memiliki kaki
 d. Kecoa muda tidak bersayap
16. Hewan-hewan disekitar kita yang keberadaannya merugikan manusia adalah...
- a. Belalang dan kupu-kupu
 b. Kecoa dan lalat
c. Lebah dan kecoa
d. Lalat dan capung
17. Berikut adalah daur hidup nyamuk yang benar adalah....
- a. Nimfa – pupa – telur – jentik-jentik – nyamuk
b. Telur – pupa – jentik-jentik – nyamuk
c. Pupa – telur – nimfa – nyamuk
 d. Telur – jentik-jentik – pupa- nyamuk
18. Berikut adalah daur hidup pada hewan. Yang salah adalah...
- a. Telur – nimfa – kecoa
b. Telur – belalang – pupa – lalat
 c. Telur – pupa – nimfa – katak muda
d. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu



19. Metamorfosis sempurna, kecuali....

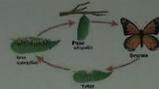
~~a.~~



d.



b.

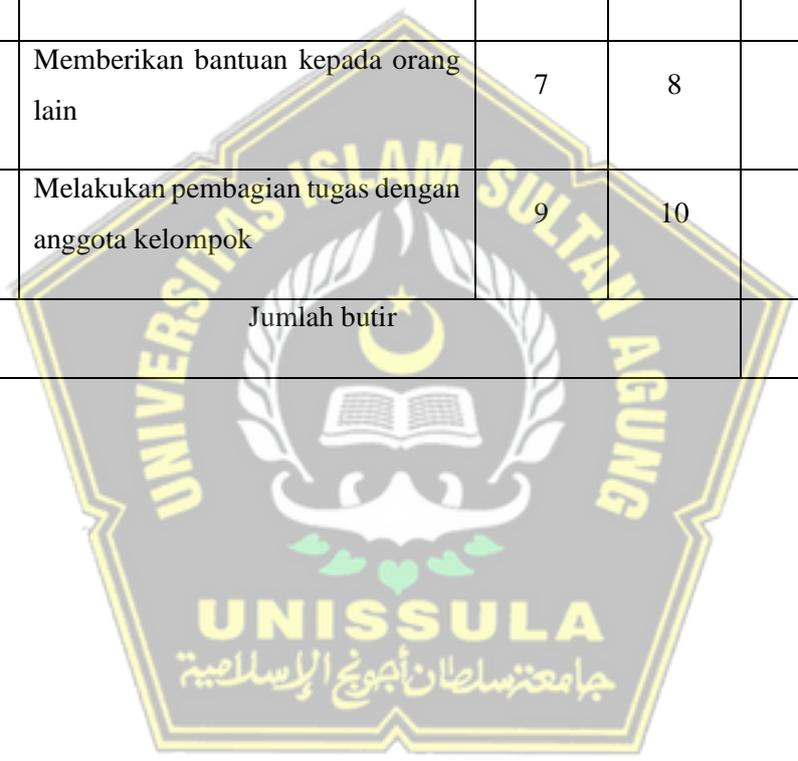


c.



Lampiran 20 Kisi-kisi Lembar Angket

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	1,2	3	3
2	Saling bertukar pikiran dengan orang lain	4,5	6	3
3	Memberikan bantuan kepada orang lain	7	8	2
4	Melakukan pembagian tugas dengan anggota kelompok	9	10	2
Jumlah butir				10



Lampiran 21 Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa

(Awal dan Akhir)

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk:

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
2. Beri tanda (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda.
3. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok				
2	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu				
3	Saya bermain sendiri saat diminta mengerjakan tugas kelompok				
4	Saya merima pendapat teman dengan baik				

5	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan pendapat				
6	Saya marah saat pendapat saya tidak diterima				
7	Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan				
8	Saya senang ketika teman saya kesusahan				
9	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan musyawarah bersama				
10	Saya senang mengerjakan tugas kelompok sendiri				



Lampiran 22 Hasil Kerja Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa Awal

55

Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa
(Awal dan Akhir)

Nama : Raudatul Jannah
Kelas : W

Petunjuk:

- Tuliskan identitas diri terlebih dahulu
- Beri tanda (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda.
- Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu sebagai berikut:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

22

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok	✓			
2	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu	✓			
3	Saya bermain sendiri saat diminta mengerjakan tugas kelompok			✓	
4	Saya merima pendapat teman dengan baik		✓	✓	

5	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan pendapat	✓			
6	Saya marah saat pendapat saya tidak diterima				✓
7	Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan			✓	✓
8	Saya senang ketika teman saya kesusahan			✓	✓
9	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan musyawarah bersama		✓	✓	
10	Saya senang mengerjakan tugas kelompok sendiri			✓	✓



82,5

Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa
(Awal dan Akhir)

Nama : Maulana Malik
Kelas : IV

Petunjuk:

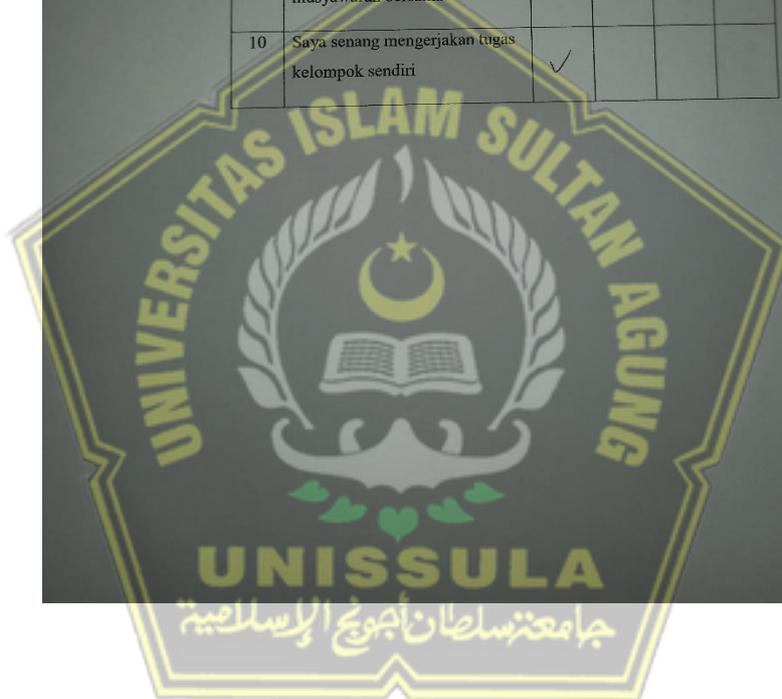
1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
2. Beri tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda.
3. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu seabagi berikut:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

33

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok	✓			
2	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu		✓		
3	Saya bermain sendiri saat diminta mengerjakan tugas kelompok	✓			
4	Saya merima pendapat teman dengan baik	✓			

5	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan pendapat		✓		
6	Saya marah saat pendapat saya tidak diterima			✓	
7	Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan		✓		
8	Saya senang ketika teman saya kesusahan			✓	
9	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan musyawarah bersama	✓			
10	Saya senang mengerjakan tugas kelompok sendiri	✓			



Lampiran 23 Hasil Kerja Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa Akhir

77,5

Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa
(Awal dan Akhir)

Nama : KEVAN
Kelas : W

Petunjuk:

- Tulislah identitas diri terlebih dahulu
- Beri tanda (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda.
- Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu sebagai berikut:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

34

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok	✓			
2	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu	✓			
3	Saya bermain sendiri saat diminta mengerjakan tugas kelompok		✓		
4	Saya merima pendapat teman dengan baik		✓		

5	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan pendapat	✓			
6	Saya marah saat pendapat saya tidak diterima		✓		
7	Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan	✓			
8	Saya senang ketika teman saya kesusahan			✓	
9	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan musyawarah bersama				✓
10	Saya senang mengerjakan tugas kelompok sendiri	✓			



97,5

Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa

(Awal dan Akhir)

Nama : Maulana Malik
Kelas : 10

Petunjuk:

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
2. Beri tanda (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda.
3. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu sebagai berikut:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

39

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok	✓			
2	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu	✓			
3	Saya bermain sendiri saat diminta mengerjakan tugas kelompok		✓		
4	Saya menerima pendapat teman dengan baik	✓			

5	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan pendapat	✓			
6	Saya marah saat pendapat saya tidak diterima	✓			
7	Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan	✓			
8	Saya senang ketika teman saya kesusahan	✓			
9	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan musyawarah bersama	✓			
10	Saya senang mengerjakan tugas kelompok sendiri	✓			



Lampiran 24 Daftar Nilai Pretest Siswa

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	ADINI AULIA RAHMAH	30
2	ALIYAH RAHMA MAULIDA	85
3	DANU PURNOMO	60
4	FAJRI RAMADHAN	40
5	FEBRI ALAMSYAH	55
6	IMELDA RIZKI	40
7	KARINA SAFINA	60
8	KEFAN ARKAAN	40
9	LIVIA APRIL	40
10	MAULANA MALIK IBRAHIM	50
11	MUHAMMAD RAGIL	60
12	NINDIYA ANISYANUR	80
13	PUTRA KUSUMA BAKTI	85
14	RIFKI SALMAN	75
15	RAUDATUL JANNAH	55
16	SAFINA ASRI	65
17	TRI HANA RISKI	75
18	VANESSA ALENA	50
19	WINDA AUREL FEBRIANI	40
20	YUNITA SARA	60

Lampiran 25 Daftar Nilai Posttest Siswa

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	ADINI AULIA RAHMAH	60
2	ALIYAH RAHMA MAULIDA	85
3	DANU PURNOMO	75
4	FAJRI RAMADHAN	60
5	FEBRI ALAMSYAH	55
6	IMELDA RIZKI	55
7	KARINA SAFINA	85
8	KEVAN ARKAAN	70
9	LIVIA APRIL	70
10	MAULANA MALIK IBRAHIM	85
11	MUHAMMAD RAGIL	65
12	NINDIYA ANISYANUR	80
13	PUTRA KUSUMA BAKTI	80
14	RIFKI SALMAN	90
15	RAUDATUL JANNAH	65
16	SAFINA ASRI	90
17	TRI HANA RISKI	65
18	VANESSA ALENA	40
19	WINDA AUREL FEBRIANI	70
20	YUNITA SARA	75

Lampiran 26 Daftar Nilai Angket Sikap Kerja Sama Siswa Awal

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	ADINI AULIA RAHMAH	80
2	ALIYAH RAHMA MAULIDA	72,5
3	DANU PURNOMO	77,5
4	FAJRI RAMADHAN	65
5	FEBRI ALAMSYAH	67,5
6	IMELDA RIZKI	75
7	KARINA SAFINA	77,5
8	KEFAN ARKAAN	65
9	LIVIA APRIL	80
10	MAULANA MALIK IBRAHIM	82,5
11	MUHAMMAD RAGIL	70
12	NINDIYA ANISYANUR	70
13	PUTRA KUSUMA BAKTI	70
14	RIFKI SALMAN	72,5
15	RAUDATUL JANNAH	55
16	SAFINA ASRI	70
17	TRI HANA RISKI	75
18	VANESSA ALENA	72,5
19	WINDA AUREL FEBRIANI	72,5
20	YUNITA SARA	77,5

Lampiran 27 Daftar Nilai Angket Sikap Kerja Sama Siswa Akhir

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	ADINI AULIA RAHMAH	82,5
2	ALIYAH RAHMA MAULIDA	85
3	DANU PURNOMO	82,5
4	FAJRI RAMADHAN	87,5
5	FEBRI ALAMSYAH	87,5
6	IMELDA RIZKI	90
7	KARINA SAFINA	90
8	KEFAN ARKAAN	77,5
9	LIVIA APRIL	82,5
10	MAULANA MALIK IBRAHIM	97,5
11	MUHAMMAD RAGIL	77,5
12	NINDIYA ANISYANUR	80
13	PUTRA KUSUMA BAKTI	77,5
14	RIFKI SALMAN	85
15	RAUDATUL JANNAH	80
16	SAFINA ASRI	85
17	TRI HANA RISKI	85
18	VANESSA ALENA	80
19	WINDA AUREL FEBRIANI	80
20	YUNITA SARA	87,5

Lampiran 28 Uji Normalitas Nilai PreTest

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Uji Normalitas Nilai Pretest	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Uji Normalitas Nilai Pretest	Mean		57.2500	3.67200
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.5644	
		Upper Bound	64.9356	
	5% Trimmed Mean		57.2222	
	Median		57.5000	
	Variance		269.671	
	Std. Deviation		16.42166	
	Minimum		30.00	
	Maximum		85.00	
	Range		55.00	
	Interquartile Range		32.50	
	Skewness		.258	.512
	Kurtosis		-.901	.992

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji Normalitas Nilai Pretest	.153	20	.200*	.937	20	.209

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Hipotesis

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

2. Taraf Signifikan = 0,05 (5%)

3. Keputusan Uji Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, jadi H_0 diterima

4. Simpulan Karena 0,200 > 0,05, maka data berdistribusi normal.



Lampiran 29 Uji Normalitas Nilai Posttest Siswa

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Uji Normalitas Nilai Posttest	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Uji Normalitas Nilai Posttest	Mean		71.0000	2.96026
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.8041	
		Upper Bound	77.1959	
	5% Trimmed Mean		71.6667	
	Median		70.0000	
	Variance		175.263	
	Std. Deviation		13.23870	
	Minimum		40.00	
	Maximum		90.00	
	Range		50.00	
	Interquartile Range		22.50	
	Skewness		-.448	.512
	Kurtosis		-.065	.992

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji Normalitas Nilai Posttest	.105	20	.200*	.958	20	.499
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

1. Hipotesis

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

2. Taraf Signifikan = 0,05 (5%)

3. Keputusan Uji Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, jadi H_0 diterima

4. Simpulan

Karena $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.



Lampiran 30 Uji Normalitas Nilai Angket Sikap Kerja Sama Siswa Awal

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Uji Normalitas Angket awal	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Uji Normalitas Angket awal	Mean		72.3750	1.42204
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.3986	
		Upper Bound	75.3514	
	5% Trimmed Mean		72.7778	
	Median		72.5000	
	Variance		40.444	
	Std. Deviation		6.35957	
	Minimum		55.00	
	Maximum		82.50	
	Range		27.50	
	Interquartile Range		7.50	
	Skewness		-.876	.512
	Kurtosis		1.636	.992

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji Normalitas Angket awal	.154	20	.200*	.941	20	.252
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 31 Uji Normalitas Nilai Angket Sikap Kerja Sama Siswa Akhir

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Uji Normalitas Angket Akhir	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Uji Normalitas Angket Akhir	Mean		84.0000	1.13844
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.6172	
		Upper Bound	86.3828	
	5% Trimmed Mean		83.6111	
	Median		83.7500	
	Variance		25.921	
	Std. Deviation		5.09127	
	Minimum		77.50	
	Maximum		97.50	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		7.50	
	Skewness		.857	.512
	Kurtosis		1.047	.992

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji Normalitas Angket Akhir	.134	20	.200*	.925	20	.122

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

1. Hipotesis

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

2. Taraf Signifikan = 0,05 (5%)

3. Keputusan Uji

Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, jadi H_0 diterima

4. Simpulan

Karena $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.



Lampiran 32 Uji hipotesis I (One Sample T-Test)

Nilai pretest

One-Sample Test							
	Test Value = 65					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper	
Uji T Nilai Pretest	-2.111	19	.048	-7.75000	-15.4356	-.0644	

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji T Nilai Pretest	20	57.2500	16.42166	3.67200

1. Hipotesis dari pengajuan ini sebagai berikut:

H_0 = Ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*

H_a = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*

2. Kriteria dalam uji *one sample t test* (uji-t) yaitu:

Jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

3. Simpulan

Nilai sig. = 0,048. Karena nilai sig. < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*.

Lampiran 33 Uji hipotesis I (One Sample T-Test)

Nilai *posttest*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji T Nilai Posttest	20	71.0000	13.23870	2.96026

One-Sample Test						
	Test Value = 65					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Uji T Nilai Posttest	2.027	19	.057	6.00000	-.1959	12.1959

1. Hipotesis dari pengujian ini sebagai berikut:

H_0 = Ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*

H_a = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*

2. Kriteria dalam uji *one sample t test* (uji-t) yaitu:

Jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

3. Simpulan

Nilai sig. = 0,057. Karena nilai sig. > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *take and give*. Berdasarkan pengujian hasil *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan IPA Kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

Lampiran 34 Uji hipotesis 2 (paired sample t-test)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	uji normalitas angket awal	72.3750	20	6.35957	1.42204
	uji normalitas angket akhir	84.0000	20	5.09127	1.13844

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	uji normalitas angket awal & uji normalitas angket akhir	20	.463	.040

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	uji normalitas angket awal	72.3750	20	6.35957	1.42204
	uji normalitas angket akhir	84.0000	20	5.09127	1.13844

1. Hipotesis

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan

2. Kriteria dalam uji *paired samples t-test* yaitu:

H_0 diterima apabila sig. > 0,05

H_0 ditolak apabila sig. \leq 0,05

3. Simpulan

Nilai sig. yang diperoleh yaitu 0,000. Karena nilai sig. < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai angket sebelum dan

sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan pengujian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran take and give terhadap sikap kerja sama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede.

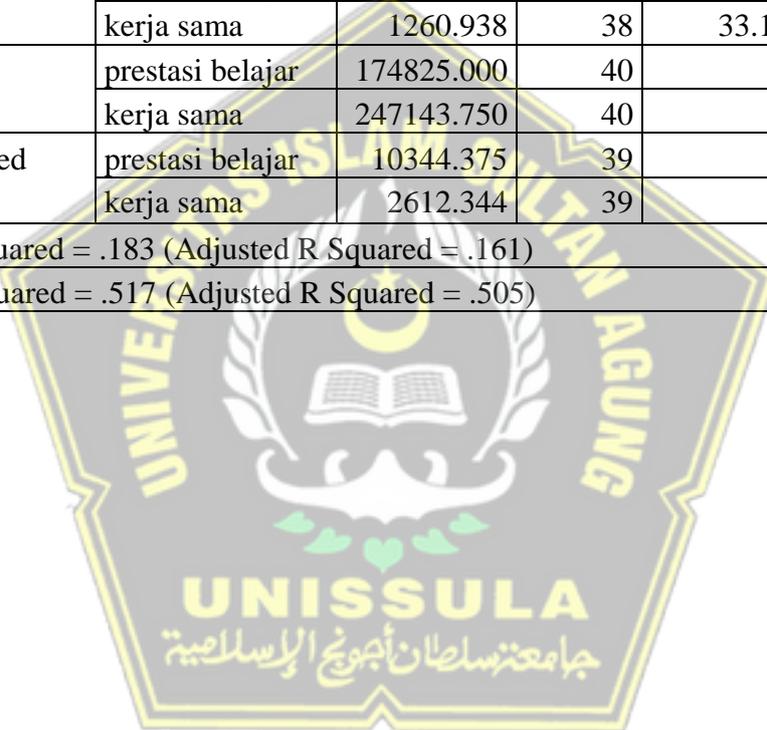


Lampiran 35 Uji Hipotesis3 (Uji Manova)

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	3913.318 ^b	2.000	37.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	3913.318 ^b	2.000	37.000	.000
	Hotelling's Trace	211.531	3913.318 ^b	2.000	37.000	.000
	Roy's Largest Root	211.531	3913.318 ^b	2.000	37.000	.000
model	Pillai's Trace	.562	23.690 ^b	2.000	37.000	.000
	Wilks' Lambda	.438	23.690 ^b	2.000	37.000	.000
	Hotelling's Trace	1.281	23.690 ^b	2.000	37.000	.000
	Roy's Largest Root	1.281	23.690 ^b	2.000	37.000	.000
a. Design: Intercept + model						
b. Exact statistic						

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
prestasi belajar	Based on Mean	.990	1	38	.326
	Based on Median	1.042	1	38	.314
	Based on Median and with adjusted df	1.042	1	36.934	.314
	Based on trimmed mean	.948	1	38	.336
kerja sama	Based on Mean	.316	1	38	.577
	Based on Median	.288	1	38	.594
	Based on Median and with adjusted df	.288	1	34.373	.595
	Based on trimmed mean	.346	1	38	.560
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Design: Intercept + model					

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	prestasi belajar	1890.625 ^a	1	1890.625	8.498	.006
	kerja sama	1351.406 ^b	1	1351.406	40.726	.000
Intercept	prestasi belajar	164480.625	1	164480.625	739.348	.000
	kerja sama	244531.406	1	244531.406	7369.274	.000
Model	prestasi belajar	1890.625	1	1890.625	8.498	.006
	kerja sama	1351.406	1	1351.406	40.726	.000
Error	prestasi belajar	8453.750	38	222.467		
	kerja sama	1260.938	38	33.183		
Total	prestasi belajar	174825.000	40			
	kerja sama	247143.750	40			
Corrected Total	prestasi belajar	10344.375	39			
	kerja sama	2612.344	39			
a. R Squared = .183 (Adjusted R Squared = .161)						
b. R Squared = .517 (Adjusted R Squared = .505)						



RIWAYAT HIDUP



Nama : Widia Wulansari

Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 30 Desember 1995

Alamat : RT 05 RW 04 Ds. Ujunggede Kec. Ampelgading
Kab. Pemalang, Jawa Tengah

Email : widiawulansari01@gmail.com

No. HP : 081229078584

Riwayat Pendidikan :

1. TK : TK Pertiwi
2. SD : SD Negeri 03 Ujunggede
3. SMP : SMP Negeri 2 Ampelgading
4. SMA : SMA Negeri 1 Petarukan
5. S1 : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Lulus Tahun 2021